

**STUDI KOMPARATIF TINGKAT EFISIENSI PERUSAHAAN
ASURANSI SYARIAH DAN KONVENSIONAL DI INDONESIA
PADA TAHUN 2018 – 2020**

*A Comparative Study of the Efficiency of Sharia and Conventional
Insurance Companies in Indonesia 2018 – 2020*

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi dari Program Studi Ekonomi Islam



Oleh :

YUNITA NUR AFIFAH

16423158

**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
JURUSAN STUDI ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2020**

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yunita Nur Afifah

NIM : 16423158

Program Studi : Ekonomi Islam

Fakultas : Ilmu Agama Islam

Judul Skripsi : Studi Komparatif Tingkat Efisiensi Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi Syariah dan Perusahaan Asuransi Konvensional di Indonesia Pada Tahun 2018 – 2020

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian, pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak dipaksakan.

Lampung, 14 Oktober 2020



Yunita Nur Afifah

NOTA DINAS

Yogyakarta, 26 Safar 1442

14 Oktober 2020

Hal : Skripsi
Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam
Universitas Islam Indonesia
Di Yogyakarta

Asalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan penunjukkan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor : 1265/Dek/60/DAATI/FIAI/IX/2020 tanggal 4 September 2020/16 Muharam 1442 H atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi saudara :

Nama : Yunita Nur Afifah
NIM : 16423158
Program Studi : Ekonomi Islam
Fakultas : Ilmu Agama Islam
Judul Skripsi : Studi Komparatif Tingkat Efisiensi Perusahaan Asuransi Syariah dan Konvensional di Indonesia Pada Tahun 2018 – 2020

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketetapan bahwa skripsi saudara tersebut diatas memenuhi syarat untuk diajukan sidang munaqasah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia. Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa dikumpulkan, dan bersama ini kami kirimkan 4 (empat) eksemplar skripsi yang dimaksud.

Wasalamu'alaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing



Dr. Nur Kholis, S.Ag, SEI, M.Sh.Ec

REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan dibawah ini, Dosen pembimbing skripsi.

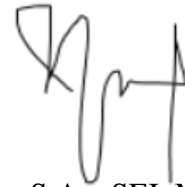
Nama : Yunita Nur Afifah

NIM : 16423158

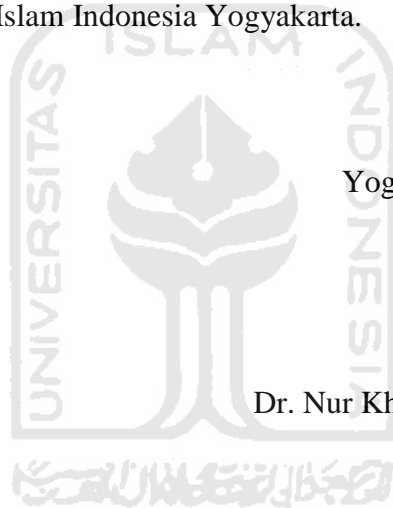
Judul Skripsi : Studi Komparatif Tingkat Efisiensi Perusahaan Asuransi Syariah dan Konvensional di Indonesia Pada Tahun 2018 – 2020

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqasah skripsi pada Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Yogyakarta, 14 Oktober 2020



Dr. Nur Kholis, S.Ag, SEI, M.Sh.Ec



LEMBAR PENGESAHAN



FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Hasyim
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 4511 / (0274) 898462
F. (0274) 898463
E. fiaii@uii.ac.id
W. fiaii.uii.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Ekonomi Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 3 November 2020
Nama : YUNITA NUR AFIFAH
Nomor Mahasiswa : 16423158
Judul Skripsi : Studi Komparatif Tingkat Efisiensi Perusahaan Asuransi Syariah dan Konvensional di Indonesia pada Tahun 2018-2020

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ekonomi Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta

TIM PENGUJI:

Ketua

Rakhmawati, S.Stat, MA

(.....)

Penguji I

Dr. Anton Priyo Nugroho, SE, MM

(.....)

Penguji II

Tulasmu, SEI, MEI

(.....)

Pembimbing

Dr. Nur Kholis, S.Ag, SEI, M.Sh.Ec.

(.....)

Yogyakarta, 3 November 2020

Dekan,



Dr. H. Tamyiz Mukharrom, MA,

LEMBAR PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT syukur yang tiada habisnya diucapkan atas segala nikmat dan kesempatan yang telah Allah berikan, sampainya saya pada fase ini adalah wujud kasih sayang Allah kepada seorang hamba yang jauh dari taat ini. Tak lupa, sholawat teriring salam saya haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada seluruh keluarga, dan para sahabat beliau. Melalui karya kecil ini, saya persembahkan karya cinta ini kepada :

Kedua orang tua saya, Bapak Slamet Raharjo dan Ibu Sumini. Terima kasih atas segala doa yang tak putus, atas segala cinta yang utuh, atas segala dukungan restu yang penuh, dan pengorbanan yang tiada habisnya. Terima kasih kepada adik saya yang tercinta Najwa Hasna Khairunnisa yang selalu mengerti dan mengalah. Terima kasih juga kepada seluruh keluarga besar atas doa dan dukungannya.

Terima kasih kepada teman – teman yang telah mewarnai kehidupan perkuliahan saya di Program Studi Ekonomi Islam Titan, Luthfi, Wafa, Sutik, Dini, Erlina, Vida, Rahmatika, Laras, Jadid, Dendi, Tri, dan yang lainnya. Melalui kalian Allah titipkan satu persatu jalan menuju mimpi dan cita-cita saya. Tetap semangat dan selalu libatkan Allah dalam hal apapun.

Terima kasih kepada sahabat tumbuh kembang saya di KAMMI Farida, Nada, Azzam, Jundi, Affan, Fida, Dela, Kak Hajrin, Kak Una, Ka Iha, Dhea, Dwiles, Mas Imam, Mahadir, Bung Hadi, Luthfi, Emilia, Galih, Shofa, dan yang lainnya yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu. Percayalah, kalian adalah guru-guru kehidupan yang Allah hadirkan untuk menjadikan saya manusia yang lebih baik setiap harinya.

Terima kasih kepada seluruh dosen di Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia yang telah mendidik, memberikan nilai-nilai baik, serta berbagai ilmu kepada saya selama ini. Terkhusus kepada Ibu Achi, Bapak Nur Kholis, Bapak Iqbal, Bapak Anom, Bapak Shofwan, Bapak Adi, dan Ibu

Asmi terima kasih untuk segala ilmu dan kesempatan yang diberikan kepada saya.
Semoga keberkahan selalu menyertai Bapak dan Ibu semua.

MOTTO

*“Hanya Kepada-Mu [Allah] kami menyembah dan hanya kepadaMu
[Allah] kami memohon pertolongan”*

(Q.S. Al-Fatihah : 5)

“Don't Fear, I am with you, I hear and I see”

(Q.S Tha Ha: 46)



ABSTRAK

STUDI KOMPARATIF TINGKAT EFISIENSI PERUSAHAAN ASURANSI SYARIAH DAN KONVENSIONAL DI INDONESIA PADA TAHUN 2018 – 2020

YUNITA NUR AFIFAH

16423158

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis nilai efisiensi dan perbandingan rasio efisiensi pada perusahaan asuransi syariah dan konvensional, baik asuransi jiwa maupun asuransi umum di Indonesia pada periode penelitian 2018-2020. Penelitian ini menggunakan variabel *input* total modal dan total beban. Sedangkan untuk variabel *output*nya adalah total pendapatan. Metode yang digunakan untuk mendapatkan nilai efisiensi adalah *Stochastic Frontier Analysis* (SFA). Hasil dari nilai efisiensi perusahaan asuransi syariah dan konvensional dibandingkan dengan menggunakan uji statistik uji-t sampel independent. Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan asuransi syariah dan konvensional yang terdaftar di *website* Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Sampel perusahaan yang digunakan adalah 19 perusahaan asuransi syariah yang terdiri dari 15 perusahaan asuransi jiwa syariah dan 4 perusahaan asuransi umum syariah. Untuk sampel perusahaan asuransi konvensional digunakan sebanyak 23 perusahaan yang terdiri dari 22 perusahaan asuransi jiwa dan 1 perusahaan asuransi umum. Hasil dari penelitian ini adalah nilai efisiensi perusahaan asuransi syariah lebih tinggi sebesar 0,7903917 jika dibandingkan dengan nilai efisiensi perusahaan asuransi konvensional sebesar 0,7711207. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan nilai efisiensi antara perusahaan asuransi syariah dan perusahaan asuransi konvensional. Dimana kedua perusahaan asuransi ini berada pada tingkat efisiensi yang sama yaitu efisiensi sedang.

Kata kunci : Efisiensi, Asuransi Syariah, Asuransi Konvensional, SFA

ABSTRACT

COMPARATIVE STUDY OF THE EFFICIENCY OF SHARIA AND CONVENTIONAL INSURANCE COMPANIES IN INDONESIA 2018 – 2020

YUNITA NUR AFIFAH

16423158

This study aims to analyze the value of efficiency and comparison of efficiency ratios in Islamic insurance companies and conventional insurance, both life insurance and general insurance in Indonesia in the 2018-2020 research period. This study uses the input variable total capital and total expenses. While the output variable is total income. The method used to obtain the efficiency value is Stochastic Frontier Analysis (SFA). The results of the efficiency values of Islamic and conventional insurance companies were compared using the independent sample t-test statistic. The population in this study are all sharia and conventional insurance companies listed on the website of the Financial Services Authority (OJK). The sample companies used were 19 sharia insurance companies consisting of 15 sharia life insurance companies and 4 sharia general insurance companies. For the sample of conventional insurance companies, 23 companies consisting of 22 life insurance companies and 1 general insurance company are used. The result of this research is the efficiency value of Islamic insurance companies is higher at 0.7903917 when compared to the efficiency value of conventional insurance companies of 0.7711207. The results of hypothesis testing show that there is no difference in efficiency values between Islamic insurance companies and conventional insurance companies. Where the two insurance companies are at the same level of efficiency, namely moderate efficiency.

Keywords : Efficiency, Sharia Insurance, Conventional Insurance, SFA

KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Th. 1987

Nomor: 0543b/U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab itu dan transliterasinya dengan huruf Latin:

Tabel 0.1 Transliterasi Konsonan

| Huruf Arab | Nama | Huruf latin | Nama |
|------------|------|--------------------|----------------------------|
| ا | Alif | tidak dilambangkan | tidak dilambangkan |
| ب | Ba | B | Be |
| ت | Ta | T | Te |
| ث | Şa | ş | es (dengan titik di atas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | Ĥa | ĥ | ha (dengan titik di bawah) |

| | | | |
|-----|------|----|-----------------------------|
| خ | Kha | Kh | ka dan ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | Żal | Ż | zet (dengan titik di atas) |
| ر | Ra | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |
| سین | Syin | Sy | es dan ye |
| س | Şad | ş | es (dengan titik di bawah) |
| د | Ḍad | ḍ | de (dengan titik di bawah) |
| ت | Ṭa | ṭ | te (dengan titik di bawah) |
| ز | Ẓa | ẓ | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | ‘ain | ‘ | koma terbalik (di atas) |
| غ | Gain | G | Ge |
| ف | Fa | F | Ef |
| ق | Qaf | Q | Ki |
| ك | Kaf | K | Ka |

| | | | |
|----|--------|---|----------|
| ل | Lam | L | El |
| م | Mim | M | Em |
| ن | Nun | N | En |
| و | Wau | W | We |
| هـ | Ha | H | Ha |
| ء | Hamzah | ' | Apostrof |
| ي | Ya | Y | Ye |

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2 Transliterasi Vokal Tunggal

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|-------|---------|-------------|------|
| َ | Fathah | A | A |
| ِ | Kasrah | I | I |
| ُ | Dhammah | U | U |

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu :

Tabel 0.3 Transliterasi Vokal Rangkap

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|--------|----------------|-------------|---------|
| يَ ... | fathah dan ya | Ai | a dan i |
| وَ ... | fathah dan wau | Au | a dan u |

Contoh:

- كَتَبَ Kataba
- فَعَلَ fa'ala

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Tabel 0.4 Transliterasi Maddah

| Harkat dan Huruf | Nama | Huruf dan Tanda | Nama |
|------------------|----------------------------|-----------------|---------------------|
| أ...يَ ... | fathah dan alif atau ya | A | a dan garis di atas |
| إ...يَ ... | kasrah dan ya | I | i dan garis di atas |
| وُ...يَ ... | Hammah dan wau | U | u dan garis di atas |

Contoh:

| | | | |
|---------|------|-----------|--------|
| - قَالَ | Qāla | - قِيلَ | qīla |
| - رَمَى | Ramā | - يَقُولُ | yaqūlu |

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

1. Ta marbutah hidup

Ta marbu"ah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah 't'.

2. Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah 'h'.

3. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbu"ah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْدَةُ الْأَطْفَالِ - raudah al-attfāl
 - raudatul attfāl

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ* - al-Madīnah
 - al-Munawwarah
 - al-Madīnatul
 - Munawwarah

طَلْحَةُ - talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini tanda

syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

| | | |
|----------|-----------|--------------------|
| رَبَّنَا | - rabbanā | الْحَجِّ - al-hajj |
| نَزَّلَ | - nazzala | نُورٍ - nu'ima |
| الْبِرِّ | al-birr | |

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

| | |
|-------------------------|------------------------|
| الرَّجُلِ - ar-rajulu | الْقَلَمِ - al-qalamu |
| السَّيِّدِ - as-sayyidu | الْبَدِيعِ - al-badi'u |
| الشَّمْسِ - as-syamsu | الْجَلَالِ - al-jalālu |

G. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, is dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

| | |
|--------------------------|-----------------|
| تَأْخُذُونَ - ta'khuzūna | إِن - inna |
| الْأَنْوَاءُ - an-nau' | أَمْرٌ - umirtu |
| شَيْءٌ - syai'un | أَكَلَ - akala |

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya. Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair arrāziqīn

Wa innallāha lahuwa khairrāziqīn

وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ Wa auf al-kaila wa-almīzān

Wa auf al-kaila wal mīzān

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam PUEBI, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana

nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ Wa mā Muhammadun illā rasl
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbil al-‘ālamīn
Alhamdu lillāhi rabbilil ‘ālamīn

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau har-kat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

نَصْرٌ مِّنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ Nasrun minallāhi wa fathun qarīb
لِللَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī’an
Lillāhil-amru jamī’an
وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ Wallāha bikulli syai’in ‘alīm

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

KATA PENGANTAR



الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي كَانَ بِعِبَادِهِ خَبِيرًا بَصِيرًا، تَبَارَكَ الَّذِي جَعَلَ فِي السَّمَاءِ بُرُوجًا
وَجَعَلَ فِيهَا سِرَاجًا وَقَمَرًا مُنِيرًا. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ
وَرَسُولُهُ الَّذِي بَعَثَهُ بِالْحَقِّ بَشِيرًا وَنَذِيرًا، وَدَاعِيَا إِلَى الْحَقِّ بِإِذْنِهِ وَسِرَاجًا مُنِيرًا.
اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَيْهِ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلِّمْ تَسْلِيمًا كَثِيرًا. أَمَّا بَعْدُ

Assalamualaikum Wr. Wb.

Segala puji bagi Allah *subhanahu wa ta'ala*, Tuhan semesta alam yang telah memberikan rahmat, hidayah serta inayah-Nya, dan memberikan kemudahan penyusun dalam menyelesaikan skripsi dengan judul “Studi Komparatif Tingkat Efisiensi Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi Syariah dan Perusahaan Asuransi Konvensional di Indonesia Pada Tahun 2018 – 2020”. Sholawat serta salam penyusun haturkan kepada baginda Nabi Muhammad *shallallahu ‘alaihi wa sallam*, yang diutus dengan kebenaran, sebagai pembawa kabar gembira dan pemberi peringatan dan sebagai cahaya penerang bagi umatnya. Skripsi ini disusun guna untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Ekonomi Islam di Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia. Penyusun skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan doa berbagai pihak baik berupa motivasi, nasihat, kritik serta saran. Oleh karena itu, penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Fathul Wahid, ST.,M.Sc.,Ph.D, selaku rektor Universitas Islam Indonesia beserta seluruh jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk menuntut ilmu menjadi mahasiswa di Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Dr. H. Tamyiz Mukharrom, M.A., selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
3. Ibu Rahmani Timorita Yulianti, Dr. Dra., M.A., selaku Ketua Jurusan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia

4. Ibu Soya Sobaya, S.E.I., M.M., selaku Ketua Prodi Program Studi Ekonomi Islam.
5. Bapak Dr. Nur Kholis, S.Ag, SEI, M.Sh.Ec selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang sabar dan semangat dalam memberikan pengarahan dan bimbingan penyusunan skripsi ini sehingga tercapai hasil yang baik, terima kasih atas waktu dan tenaganya.
6. Segenap Dosen Program Studi Ekonomi Islam yang telah memberikan bekal ilmu kepada penulis, semoga ilmu yang telah diberikan dapat bermanfaat dunia dan akhirat.
7. Kedua orang tua yang sangat saya hormati dan sayangi yang selalu melimpahkan kasih sayang, cinta dan doa tulus kepada peneliti, serta memberikan motivasi dan dukungan materi demi kelancaran penulisan skripsi ini. Terima kasih atas dukungan, motivasi, doa, restu dan kasih sayangnya.
8. Teman-teman lainnya dan semua pihak yang banyak membantu dalam penulisan skripsi ini.

Dengan kerendahan hati, penulis memohon kepada seluruh pihak atas segala kesalahan dan hal-hal yang kurang berkenan di hati, itu semata-mata kelalaian dan kekhilafan dari penulis sendiri. Penulis menyadari jika skripsi yang disajikan ini belum sempurna. Oleh karena itu, penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini dapat berguna dan menambah pengetahuan para pembaca

Wassalamualaikum Wr. Wb

Lampung, 14 Oktober 2020

Penyusun



Yunita Nur Afifah

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN..... | ii |
| NOTA DINAS | iii |
| REKOMENDASI PEMBIMBING | iv |
| LEMBAR PENGESAHAN | v |
| LEMBAR PERSEMBAHAN | vi |
| MOTTO | vii |
| ABSTRAK | viii |
| <i>ABSTRACT</i> | ix |
| KEPUTUSAN BERSAMA..... | x |
| KATA PENGANTAR | xviii |
| DAFTAR ISI..... | xx |
| DAFTAR TABEL..... | xxii |
| DAFTAR GAMBAR | xxiii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 5 |
| C. Tujuan Penelitian | 5 |
| D. Manfaat Penelitian | 5 |
| E. Sistematika Penulisan | 6 |
| BAB II TELAAH PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI..... | 8 |
| A. Telaah Pustaka / <i>Literature Review</i> | 8 |
| B. Kerangka Teori / Landasan Teori | 13 |
| 1. Teori Efisiensi | 13 |
| 2. Konsep Pengukuran Efisiensi..... | 15 |

| | |
|---|----|
| 3. Konsep Asuransi..... | 17 |
| 4. Konsep Asuransi Syariah | 19 |
| C. Hipotesis..... | 20 |
| D. Kerangka Berpikir..... | 22 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 23 |
| A. Desain Penelitian..... | 23 |
| B. Lokasi Penelitian dan Waktu Pelaksanaan Penelitian..... | 23 |
| C. Objek Penelitian | 23 |
| D. Populasi dan Sampel | 24 |
| E. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data | 27 |
| F. Definisi Konseptual Variabel dan Definisi Operasional Variabel | 27 |
| G. Teknik Analisis Data..... | 30 |
| BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN..... | 34 |
| A. Deskripsi Objek Penelitian..... | 34 |
| B. Statistik Deskriptif | 37 |
| C. Model Ekonometrika (<i>Model Singel Equation</i>)..... | 40 |
| D. Stochastic Frontier Analysis (SFA) | 42 |
| E. Uji Beda <i>Independent Sample t-Test</i> | 45 |
| BAB V PENUTUP..... | 48 |
| A. Kesimpulan | 48 |
| B. Saran..... | 49 |
| DAFTAR PUSTAKA | 50 |
| DAFTAR LAMPIRAN | 54 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 3.1. Jumlah Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia..... | 24 |
| Tabel 3.2. Jumlah Perusahaan Asuransi Konvensional di Indonesia..... | 24 |
| Tabel 3.3 Kriteria Penentuan Sampel..... | 25 |
| Tabel 3.4 Sampel Asuransi Syariah dan Asuransi Konvensional | 26 |
| Tabel 3.5 Variabel <i>Input</i> dan <i>Output</i> | 28 |
| Tabel 4.1 Profil Perusahaan Asuransi Syariah dan Konvensional | 34 |
| Tabel 4.2 Statistik Deskriptif | 37 |
| Tabel 4.3 Total Pendapatan, Total Modal, dan Total Beban Perusahaan Asuransi | 37 |
| Tabel 4.4 Hasil Panel Perusahaan Asuransi Syariah dan Perusahaan Asuransi Konvensional | 41 |
| Tabel 4.5 Nilai Efisiensi Perusahaan Asuransi Syariah 2018 – 2020 | 42 |
| Tabel 4.6 Nilai Efisiensi Perusahaan Asuransi Konvensional 2018-2020..... | 43 |
| Tabel 4.7 Hasil <i>Levene's Test</i> | 45 |
| Tabel 4.8 Hasil <i>t-test for Equality of Means</i> | 46 |

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Alur Analisis Efisiensi Menggunakan Metode *Stochastic Frontier Analysis* (SFA).....22



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagai salah satu lembaga keuangan non bank yang ada di Indonesia, asuransi mengalami perkembangan yang cukup signifikan hingga saat ini. Perkembangan asuransi syariah saat pertama kali didirikan PT Syarikat Takaful Indonesia (STI) tahun 1994 hingga tahun 2020 telah tercatat sebanyak 62 perusahaan asuransi syariah (OJK O. J., 2020). Sedangkan untuk perusahaan asuransi konvensional memiliki jumlah yang lebih tinggi lagi dibandingkan perusahaan asuransi syariah yaitu sebanyak 133 perusahaan (OJK, 2019). Pertumbuhan asuransi di Indonesia meningkat seiring dengan tumbuhnya pemahaman masyarakat mengenai pentingnya asuransi dalam meminimalisir resiko di masa depan. Berdasarkan survei ketiga yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2019, tingkat literasi dan inklusi masyarakat terhadap produk perasuransian mengalami peningkatan dan menempati posisi kedua setelah perbankan yaitu sebesar 19,40 % (Hasil Survei Literasi dan Inklusi Keuangan Nasional Meningkat, 2019).

Perkembangan industri perasuransian apabila diamati selama empat tahun kebelakang mulai dari tahun 2016 hingga Mei 2020, aset industri asuransi konvensional mengalami pertumbuhan rata-rata yang mencapai lebih dari 10 %. Hal ini juga terlihat dari pertumbuhan rata-rata yang terjadi di dalam nilai investasi dan premi yang masing-masing mengalami peningkatan sebesar 11,7 % dan juga 11,6 %. Data tersebut menunjukkan adanya pertumbuhan positif yang terjadi di dalam bisnis asuransi. Sedangkan pada tahun 2020, aset dan investasi industri asuransi konvensional hingga akhir Mei menunjukkan angka hingga mencapai Rp 1.271,5 triliun dan Rp 1.068,6 triliun (OJK, Statistik Asuransi Indonesia, 2020).

Perkembangan yang positif ini juga terlihat pada pertumbuhan industri asuransi syariah. Data terbaru dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat rata-rata pertumbuhan asset total perasuransian syariah dari tahun 2015 hingga 2019 sebesar 14,79 %. Penempatan dana investasi yang dikelola perasuransian syariah tahun 2015 – 2019 pun mengalami kenaikan rata-rata yang sangat signifikan sebesar 590,5 %. Sedangkan rata-rata kontribusi (premi syariah) naik sebesar 8,6 % dibandingkan periode yang sama pada tahun 2018 lalu (OJK, Statistik IKNB Syariah, 2019). Sementara itu, *market share* industri keuangan syariah terus berkembang dan pasar Indonesia masih terbuka luas untuk keuangan syariah.

Produk asuransi yang tersedia di pasar saat ini tidak hanya terbatas pada jenis asuransi jiwa dan asuransi umum saja. Dalam perkembangannya, perusahaan asuransi mengeluarkan berbagai macam produk yang dapat dipilih dan digunakan sesuai dengan kebutuhan nasabah. Ada berbagai macam jenis produk asuransi yang dapat dipilih oleh nasabah pengguna asuransi, antara lain: asuransi kesehatan, asuransi dana pendidikan, asuransi dana pensiun, asuransi kendaraan, asuransi properti, asuransi kebakaran, asuransi bencana alam dan beragam jenis asuransi lainnya. Menurut data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) 2019 telah berdiri sebanyak 30 perusahaan asuransi jiwa syariah, 29 perusahaan asuransi umum syariah, 3 perusahaan reasuransi syariah, 74 perusahaan asuransi umum, 53 perusahaan asuransi jiwa, 6 perusahaan reasuransi, dan lainnya (OJK, 2019).

Banyaknya perusahaan yang bergerak di dalam bisnis asuransi menciptakan ruang persaingan yang positif diantara perusahaan asuransi berbasis syariah maupun konvensional. Setiap perusahaan berlomba-lomba untuk memberikan pelayanan terbaik kepada nasabah terhadap produk yang dimiliki. Setiap perusahaan juga berusaha untuk meningkatkan daya saing dan kualitas kinerja perusahaan. Maka dari itu perusahaan memerlukan analisis efisiensi secara berkala yang berguna untuk mengevaluasi dan meminimalisir kesalahan dalam menentukan keputusan, sehingga kinerja perusahaan semakin

meningkat. Selain itu, analisis efisiensi yang dilakukan berguna untuk mengetahui kemampuan manajerial perusahaan dalam mengelola perusahaannya.

Dalam industri asuransi pengukuran efisiensi merupakan salah satu elemen terpenting untuk mengetahui adanya persaingan ketat dalam industri perasuransian Indonesia. Menurut Antonio, pengukuran efisiensi penting untuk mengevaluasi kinerja industri asuransi syariah dan menentukan daya saing industri tersebut (Antonio M. S., 2013). Hal ini terlihat adanya *trend* positif peningkatan jumlah perusahaan asuransi jiwa dan asuransi umum di Indonesia. Oleh karena itu, pengukuran efisiensi pada asuransi syariah dapat menjadi suatu indikator penting dalam memberikan gambaran kondisi kemampuan industri asuransi syariah dalam bertahan dan menghadapi persaingan yang ketat hingga akhirnya dapat membantu pertumbuhan ekonomi Indonesia (Purwanti, 2016).

Pengukuran efisiensi perusahaan asuransi dapat dilakukan menggunakan dua metode yaitu metode parametrik dan non parametrik. Metode parametrik dapat dilakukan dengan *Stochastic Frontier Analysis* (SFA) atau *Distribution Free Analysis* (DFA). Sedangkan metode non parametrik dapat dilakukan dengan *Data Envelopment Analysis* (DEA). Pada penelitian ini analisis efisiensi dilakukan menggunakan metode *Stochastic Frontier Analysis* (SFA), yang juga menggunakan variabel *input* dan *output*. Kedua variabel ini ditentukan berdasarkan pendekatan fungsi produksi dengan mempertimbangkan fungsi utama perusahaan asuransi, mekanisme *risk sharing* (berbagi resiko) pada asuransi syariah dan mekanisme *risk transfer* (pengalihan resiko) pada asuransi konvensional.

Menurut Coelli (2005) metode SFA memiliki kelebihan dibandingkan dengan metode lain, yaitu pertama, SFA melibatkan *disturbance term* yang mewakili adanya gangguan, kesalahan pengukuran, dan kejutan eksogen yang berada di luar kontrol. Kedua, variabel lingkungan lebih mudah diperlakukan, memungkinkan uji hipotesis menggunakan statistik, dan lebih mudah dalam

mengidentifikasi outliers (Coelli T. , Rao, O'Donnell, & Battese, 2005). SFA dapat digunakan secara bersamaan untuk memperkirakan efisiensi teknis dan model efek inefisiensi teknis suatu perusahaan. Selain itu, dalam penelitian mengenai pengukuran efisiensi perusahaan asuransi, metode *Stochastic Frontier Analysis* (SFA) tidak banyak digunakan peneliti jika dibandingkan dengan metode *Data Envelopment Analysis* (DEA). Sehingga perlu adanya sebuah penelitian dengan metode efisiensi yang berbeda, guna memberikan keberagaman sudut pandang dalam menguraikan persoalan.

Beberapa penelitian mengenai perbandingan efisiensi antara perusahaan asuransi syariah dan konvensional telah dilakukan. Penelitian Ulansari & Septiarini (2020) mengenai perbandingan efisiensi menggunakan metode SFA periode penelitian 2011–2018, mendapatkan hasil bahwa tidak ada perbedaan nilai efisiensi antara perusahaan asuransi konvensional dan asuransi syariah. Hasil yang sama juga di dapat pada penelitian Dita Atrasina (2018) mengenai perbandingan efisiensi menggunakan metode DEA tahun 2014 dan 2015. Rahman (2013) juga melakukan penelitian perbandingan efisiensi perusahaan asuransi jiwa konvensional dan syariah di Bangladesh tahun 2009-2011 yang menghasilkan bahwa asuransi jiwa konvensional jauh lebih baik dibandingkan dengan asuransi jiwa syariah secara rata-rata geometris dengan menggunakan perhitungan DEA. Di Malaysia Antonio, Ali, & Akbar (2013) mendapatkan hasil penelitian bahwa perusahaan asuransi konvensional di Malaysia tahun 2011 memiliki kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan perusahaan asuransi syariah.

Dengan demikian, penulis berinisiatif untuk melakukan penelitian dengan judul **“Studi Komparatif Tingkat Efisiensi Perusahaan Asuransi Syariah dan Konvensional di Indonesia pada Tahun 2018-2020”**. Melalui penelitian bertujuan untuk mengetahui perbandingan tingkat efisiensi asuransi jiwa dan umum, pada perusahaan asuransi syariah dan konvensional di Indonesia. Menggunakan metode analisis efisiensi *Stochastic Frontier Analysis* (SFA)

untuk mengetahui tingkat efisiensi kinerja keuangan dari kedua jenis perusahaan tersebut.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Bagaimana perbandingan tingkat efisiensi perusahaan asuransi syariah dan perusahaan asuransi konvensional ?

C. Tujuan Penelitian

Dalam penulisan karya ini, tujuan yang ingin dicapai oleh penulis adalah :

1. Menganalisis perbandingan tingkat efisiensi perusahaan asuransi syariah dan perusahaan asuransi konvensional.

D. Manfaat Penelitian

1. Aspek Teoritis

Penelitian ini dapat menambah ilmu serta wawasan bagi penulis mengenai tingkat efisiensi perusahaan asuransi syariah dan konvensional.

2. Aspek Akademis

- a. Bagi Perusahaan

Dapat memberikan gambaran tingkat efisiensi yang dapat digunakan sebagai bahan evaluasi kinerja keuangan syariah dalam meningkatkan kinerja perusahaan.

- b. Bagi Prodi Ekonomi Islam

Penelitian ini dapat dijadikan gambaran dan referensi dalam mengembangkan Ekonomi Islam khususnya di prodi Ekonomi Islam di kampus Universitas Islam Indonesia, serta juga dapat dijadikan referensi atau gambaran kepada mahasiswa UII atau generasi selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan topik yang sama.

- c. Bagi Pihak Ketiga

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi yang dapat dikaji lebih lanjut dengan inovasi dan pembaharuan yang lebih informatif.

E. Sistematika Penulisan

BAB I. Pada bab ini berisi pendahuluan yang membahas tentang latar belakang yang diteliti dari masalah-masalah yang telah ditentukan. Dalam bab ini menjelaskan berbagai macam permasalahan yang dihadapi baik dari segi ruang lingkup permasalahan yang akan diteliti, rumusan masalah, tujuan dan manfaat dari penelitian yang muncul dari tujuan penelitian yang akan tercapai, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II. Pada bab ini terdiri dari empat sub bab yang berisi tentang kajian pustaka, landasan teori, hipotesis, dan kerangka berfikir. Kajian pustaka dalam bab ini membahas tentang penelitian-penelitian terdahulu yang telah dilakukan sebelumnya yang dapat mendukung penelitian ini. Landasan teori dalam bab ini berisi berbagai tentang berbagai teori yang mendasari penelitian ini, yang berhubungan dengan efisiensi di industri asuransi. Hipotesis berisi jawaban sementara atas suatu persoalan yang masih perlu dibuktikan kebenarannya, dalam hal ini apakah terdapat atau tidak terdapat perbedaan nilai efisiensi antara perusahaan asuransi syariah dan konvensional pada tahun 2018 - 2020. Selanjutnya kerangka berfikir berisi gambaran sistematis berbentuk bagan dari kinerja teori dalam menganalisis tingkat efisiensi perusahaan asuransi syariah dan konvensional.

BAB III. Pada bab ini berisi metode penelitian, dalam bab ini diuraikan antara lain desain penelitian, obyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data yang digunakan untuk memperoleh hasil penelitian.

BAB IV. Pada bab ini berisi hasil analisis data dan pembahasan, yang di dalamnya menjelaskan mengenai langkah-langkah dari keseluruhan analisis data variabel *input* dan *output* yang telah dilakukan. Data yang

telah diperoleh kemudian dikumpulkan, dikaji, dianalisis, dan dibahas untuk mendapatkan nilai efisiensi dari setiap perusahaan asuransi.

BAB V. Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran, kesimpulan merupakan pernyataan singkat dan akurat yang disajikan dari hasil pembahasan. Saran disampaikan untuk kepentingan pengembangan riset selanjutnya atau perbaikan terhadap hal-hal yang ditemukan sehubungan dengan hasil penelitian yang ditujukan kepada pihak-pihak terkait.



BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Telaah Pustaka / *Literature Review*

Beberapa penelitian terkait efisiensi perusahaan asuransi sudah dilakukan, meskipun tujuan yang diteliti masing-masing penelitian berbeda. Perbedaan yang paling mendasar terdapat pada objek penelitian, periode penelitian, dan metode analisis efisiensi yang digunakan. Dari hasil penelitian yang ada tersebut 11 digunakan oleh peneliti sebagai rujukan utama dalam penyusunan penelitian ini. Berdasarkan metode analisis efisiensi yang digunakan terdapat 3 penelitian yang menggunakan SFA (*Stochastic Frontier Analysis*) dan 8 penelitian menggunakan DEA (*Data Envelopment Analysis*). Sedangkan berdasarkan objek penelitiannya 9 penelitian membahas mengenai industri asuransi, dan 2 penelitian membahas mengenai industri perbankan.

Dari 11 rujukan penelitian tersebut terdapat penelitian yang paling mirip dengan penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Dewi Rekno Ulansari dan Dina Fitriasia Septiarini (2020). Oleh karena itu, untuk menghindari penelitian terhadap objek yang sama atau pengulangan terhadap suatu penelitian yang sama, serta menghindari anggapan plagiasi terhadap karya ilmiah yang terdahulu, maka perlu dilakukan tinjauan kajian terdahulu. Berikut penulis paparkan beberapa penelitian yang membahas pada penelitian berikut :

Dewi Rekno Ulansari dan Dina Fitriasia Septiarini (2020) melakukan penelitian dengan judul “*A Comparative Study of the Efficiency of Conventional and Sharia Insurance in Indonesia*”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis nilai efisiensi dan perbandingan rasio efisiensi pada perusahaan asuransi konvensional dan asuransi syariah yang ada di Indonesia tahun 2011-2018. Metode analisis efisiensi yang digunakan adalah *Stochastic Frontier Analysis* (SFA) dengan variabel *input*, total modal dan total beban. Sedangkan variabel *output* nya adalah total pendapatan. Sampel penelitian ini

adalah 28 perusahaan asuransi konvensional yang terdiri dari 21 perusahaan asuransi jiwa dan 7 perusahaan asuransi umum, kemudian 12 asuransi syariah yang terdiri dari 9 asuransi jiwa syariah dan 3 asuransi umum syariah. Hasil dari penelitian ini yaitu tidak adanya perbedaan nilai efisiensi antara perusahaan asuransi konvensional dan asuransi syariah.

Muhammad Syafii Antonio, Mohammad Mahbubi Ali, dan Nashr Akbar (2013) melakukan penelitian yang berjudul “*A Comparative Analysis of the Efficiency of Takaful and Conventional Insurance in Malaysia*”. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan biaya efisiensi pada asuransi konvensional dan takaful di Malaysia periode 2009-2011. Metode analisis yang digunakan adalah non parametrik menggunakan metode *Data Envelopment Analysis* (DEA). Variabel *input* yang digunakan adalah biaya manajemen, biaya, dan biaya komisi. Sedangkan variabel *output* yang digunakan adalah pendapatan premi bruto dan pendapatan investasi. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 7 perusahaan Takaful dan 19 perusahaan asuransi konvensional. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa perusahaan asuransi konvensional di Malaysia tahun 2011 memiliki kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan perusahaan asuransi syariah.

Aam Slamet Rusydiana dan Taufiq Nugroho (2017) melakukan penelitian dengan judul “*Measuring Efficiency of Life Insurance Institution in Indonesia: Data Envelopment Analysis Approach*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat efisiensi industri keuangan asuransi jiwa di Indonesia baik syariah ataupun konvensional selama periode tahun 2012-2016. Metode analisis efisiensi yang digunakan adalah metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) dimana *input* yang digunakan adalah total aset, beban komisi, dan biaya operasional. Sedangkan *output* yang digunakan adalah premi dan pendapatan investasi. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa ada 15 DMU yang sangat efisien (100%). Dan 24 DMU yang tidak efisien, terdiri dari 7 DMU kondisi IRS dan 17 DMU dengan kondisi DRS. Agar lebih

efisien maka perusahaan asuransi jiwa harus meningkatkan nilai premi sebesar 91% dan pendapatan investasi sebesar 8%.

Dhita Atrasina Ghaisani (2018) melakukan penelitian dengan judul “Efisiensi Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi Konvensional dan Asuransi Syariah dengan Pendekatan DEA (*Data Envelopment Analysis*) Tahun 2014 dan 2015”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan efisiensi kinerja keuangan perusahaan asuransi konvensional dan asuransi syariah di tahun 2014 dan 2015. Metode analisis yang digunakan adalah metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) dengan dua ukuran efisiensi yaitu CRS dan VRS. Hasil dari penelitian ini adalah asuransi syariah lebih efisien dibandingkan dengan asuransi konvensional. Namun, pengujian secara statistik menunjukkan tidak adanya perbedaan signifikan efisiensi kinerja keuangan antara asuransi konvensional dengan asuransi syariah.

Nirwana Fauziah, Heti Mulyati, dan Wita Juwita Ermawati (2020) melakukan penelitian dengan judul “*The Measurement of Efficiency and Factors That Affect Indonesia Sharia Insurance Efficiency*”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat efisiensi dan faktor-faktor yang mempengaruhi efisiensi pada perusahaan asuransi syariah di Indonesia dari tahun 2014 – 2017 dengan metode *Data Envelopment Analysis* (DEA). Data dianalisis menggunakan metode Tobit dengan variable rasio solvabilitas dan ukuran perusahaan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan efisiensi rata-rata (x) hasil asuransi umum syariah lebih tinggi daripada asuransi jiwa syariah. Efisiensi asuransi umum syariah adalah 82% dikategorikan sebagai efisiensi tinggi, sedangkan asuransi jiwa syariah 75% dan dikategorikan sebagai efisiensi sedang. Hasilnya variabel teknologi tidak mempengaruhi efisiensi sementara inovasi secara signifikan meningkatkan efisiensi. Semakin tinggi tingkat inovasi, semakin tinggi tingkat efisiensi perusahaan.

Md. Azizur Rahman (2013) melakukan penelitian yang berjudul “*Comparative Study on the Efficiency of Bangladeshi Conventional and Islamic Life Insurance Industry: A Non-Parametric Approach*”. Penelitian ini bertujuan untuk menguji efisiensi pada industri asuransi jiwa syariah dan

konvensional di Bangladesh tahun 2009-2011. Penelitian ini menggunakan dua variabel *input* dan dua variabel *output* yaitu variabel komisi dan manajemen serta pendapatan premi dan investasi bersih. Metode pengukuran efisiensi menggunakan DEA (*Data Envelopment Analysis*). Sampel yang digunakan adalah 13 perusahaan asuransi jiwa yang terdiri dari 10 asuransi jiwa konvensional dan 3 asuransi jiwa takaful. Hasil dari penelitian ini adalah asuransi jiwa konvensional jauh lebih baik dibandingkan dengan asuransi jiwa syariah secara rata-rata geometris.

Thaipan Aditya Sandy (2018) melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Komparatif Tingkat Efisiensi Perbankan Syariah dan Perbankan Konvensional Menggunakan Metode *Stochastic Frontier Analysis* (SFA) (Studi pada Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional di Indonesia Tahun 2012-2016)”. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan efisiensi Bank Umum Syariah (BUS) dengan Bank Umum Konvensional (BUK) Indonesia menggunakan variabel pembiayaan yang diberikan, penempatan pada Bank Indonesia, penempatan pada bank lain, dana pihak ketiga, dan modal disetor melalui metode *Stochastic Frontier Analysis* (SFA). Metode analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan pendekatan data panel yang menggunakan alat uji statistik *Eviews10*. Hasil penelitian ini menunjukkan efisiensi Bank Umum Syariah sebesar 92,51% lebih rendah dibandingkan Bank Umum Konvensional sebesar 93,65%. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan hanya variabel pembiayaan yang berpengaruh terhadap efisiensi.

Yulia Wahyu Ningsih dan Noven Suprayogi (2017) melakukan penelitian dengan judul “Analisis Efisiensi Asuransi Umum Syariah di Indonesia Tahun 2013-2015: Aplikasi Metode *Data Envelopment Analysis* (DEA)”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efisiensi pada asuransi umum syariah di Indonesia. Metode analisis yang digunakan adalah metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) dengan asumsi VRS (*Variable Return to Scale*) orientasi *input* dan *output* menghasilkan tiga skor efisiensi. Hasil dari penelitian ini adalah hasil ketiga efisiensi ekonomi (CRS), efisiensi teknik (VRS), dan efisiensi

skala selama kurun waktu penelitian rata-rata menunjukkan tingkat efisiensi yang belum efisien. Rata-rata skor efisiensi seluruh DMU secara teknik adalah 97.80%, secara ekonomi sebesar 92.46%, dan secara skala sebesar 94.5%.

Hulwah Tuffahati, Sepky Mardian dan Edy Suprpto (2016) melakukan penelitian dengan judul “Pengukuran Efisiensi Asuransi Syariah dengan *Data Envelopment Analysis* (DEA)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat efisiensi asuransi syariah di Indonesia dari tahun 2012 sampai 2014. Metode analisis yang digunakan adalah metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) menggunakan pendekatan intermediasi (*the intermediation approach*) variabel *input* yang digunakan adalah total aset, dan biaya komisi. Sedangkan variabel *output* yang digunakan adalah kontribusi bruto dan pendapatan investasi. Hasil dari penelitian ini adalah perusahaan asuransi umum syariah dan perusahaan asuransi jiwa syariah tidak ada yang dapat mencapai tingkat efisiensi secara optimal. Sedangkan pada perusahaan asuransi umum unit syariah terdapat 2 perusahaan atau sebesar 28.57% perusahaan yang efisien secara optimal. Dan yang terakhir pada perusahaan asuransi jiwa unit syariah, terdapat 4 perusahaan yang mampu mencapai tingkat efisien secara optimal atau sebesar 25% perusahaan yang efisien secara optimal dalam mengelola risiko para peserta asuransi.

Lathiefah Rabbaniyah dan Akhsyim Afandi (2019) melakukan penelitian dengan judul “Analisis Efisiensi Perbankan Syariah di Indonesia Metode *Stochastic Frontier Analysis*”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efisiensi bank syariah di Indonesia dari tahun 2010 – 2016. Metode analisis yang digunakan adalah metode *Stochastic Frontier Analysis* (SFA) menggunakan pendekatan fungsi produksi dimana variabel *input* yang digunakan berupa aset tetap, jumlah deposito, dan biaya operasional. Sedangkan variabel *output* yang digunakan adalah total pembiayaan bank syariah. Hasil pengujian ini menunjukkan nilai efisiensi tertinggi oleh bank umum syariah devisa yaitu BNI Syariah selama periode 2015 dengan skor 0,9981. Nilai efisiensi tertinggi untuk bank umum syariah non devisa adalah BRI Syariah selama periode 2010 dengan skor 0.9998. Selain itu, nilai efisien

terendah untuk bank umum devisa adalah BNI Syariah selama periode 2010 dengan skor 0,8089, dan nilai efisiensi terendah untuk bank umum syariah non devisa adalah BCA Syariah selama periode 2010 dengan skor 0.7125.

Sunarsih dan Fitriani (2018) melakukan penelitian dengan judul “Analisis Efisiensi Asuransi Syariah di Indonesia Tahun 2014 – 2016 dengan Metode *Data Envelopment Analysis* (DEA)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat efisiensi asuransi syariah di Indonesia. Metode analisis yang digunakan adalah metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) menggunakan pendekatan intermediasi (*the intermediation approach*), variabel *input* yang digunakan adalah total aset, beban umum dan administrasi, dan pembayaran klaim. Sedangkan variabel *output* yang digunakan adalah pendapatan investasi dan dana *tabarru'*. Hasil penelitian diketahui bahwa perusahaan Asuransi Central Asia, Asuransi Staco Mandiri, Asuransi Umum Mega dan Asuransi Sunlife menunjukkan tingkat efisiensi tidak dapat mencapai 100% selama tiga periode penelitian. Rendahnya tingkat efisiensi sejumlah perusahaan asuransi dalam penelitian ini dipengaruhi oleh beban umum dan administrasi, pembayaran klaim, pendapatan investasi, penanaman modal, dan penghimpunan dana *tabarru'*.

B. Kerangka Teori / Landasan Teori

1. Teori Efisiensi

Menurut KBBI definisi efisiensi merupakan ketepatan cara, kemampuan menjalankan tugas dengan baik tidak membuang waktu, tenaga, dan biaya. Pertiwi (Pertiwi, 2007) berpendapat bahwa efisiensi juga dapat diartikan sebagai rasio antara *output* dan *input*. Hanushek (Hanushek, 2010) menerangkan bahwa efisiensi menunjukkan produktivitas sumber daya. Dari berbagai definisi efisiensi dapat diartikan sebagai kemampuan yang dimiliki untuk menghasilkan sejumlah output secara optimal dengan input tertentu, atau kemampuan mengelola *input* yang ada secara optimal untuk menghasilkan *output* sebanyak tertentu. Dalam teori yang dikemukakan oleh Suwandi, terdapat tiga kondisi

efisiensi yaitu ketika menggunakan *input* sejumlah sama dan menghasilkan *output* lebih banyak, menggunakan *input* lebih sedikit dan menghasilkan *output* sama, atau menggunakan *input* lebih banyak untuk menghasilkan *output* lebih banyak lagi (Suswandi, 2007).

Dalam ekonomi mikro teori efisiensi berkaitan erat dengan teori konsumsi dan teori produksi. Kondisi dimana konsumen memiliki kemampuan dalam memaksimalkan kepuasaannya merupakan gambaran efisiensi dalam teori konsumsi. Sedangkan kondisi dimana perusahaan berusaha menghasilkan laba secara maksimal dari produksi yang dilakukan merupakan gambaran efisiensi dalam teori produksi. Teori produksi dapat memberikan gambaran mengenai kemampuan perusahaan dalam memaksimalkan keuntungan dan mengoptimalkan efisiensinya. Apabila perusahaan dapat memaksimalkan *output* dengan menggunakan *input* yang tetap, atau dengan menggunakan *input* minimal perusahaan dapat mencapai tingkat *output* yang sama maka perusahaan dapat dikatakan mencapai efisiensi secara optimal (Karim, 2007).

Menurut Coelli, pengukuran efisiensi dapat diukur melalui dua pendekatan, berdasarkan pendekatan yang berorientasi pada *output* dan pendekatan yang berorientasi pada *input*. Jika suatu entitas berorientasi untuk memaksimalkan keuntungannya, hal ini merupakan pendekatan yang berorientasi pada *output*. Proporsi *output* yang akan dihasilkan ditingkatkan namun dengan tetap menggunakan tingkatan *input* yang sama. Sedangkan jika suatu entitas mengurangi proporsi inputnya untuk menghasilkan *output* pada tingkatan yang sama, hal ini merupakan pendekatan yang berorientasi pada *input*. Dalam pendekatan ini suatu entitas akan meminimalkan biaya dengan mengurangi biaya produksinya (Coelli T. J., Rao, O'Donnel, & Battese, 2005).

Jadi secara sederhana, efisiensi merupakan perbandingan antara *output* yang dihasilkan dengan *input* yang digunakan. Variabel *input*, *output* dan standar efisiensi dapat digunakan untuk menilai efisiensi suatu pekerjaan. Efisiensi bermakna apabila perusahaan dengan sejumlah *input* tertentu

dapat menghasilkan *output* yang lebih besar, dengan *input* yang lebih rendah dari yang seharusnya dapat menghasilkan *output* yang sama, melalui penggunaan sumber daya yang terbatas dapat menghasilkan produksi yang lebih besar, atau dapat mencapai hasil dengan penggunaan biaya serendah mungkin (Rai, 2008).

2. Konsep Pengukuran Efisiensi

Pengukuran efisiensi dapat membantu suatu entitas dalam menilai dan mengevaluasi kinerja serta kemampuan daya saingnya. Memberikan gambaran bagaimana entitas tersebut dapat bersaing dan mengatasi tantangan dalam industrinya, mampu bertahan dan mengembangkan entitasnya di masa depan. Menilai daya saing dari bagian *output vs input* maupun beban vs *return* dapat dilakukan untuk melakukan pengukuran efisiensi (Shafique, Ahmad, Ahmad, & Adil, 2015).

Terdapat tiga macam efisiensi menurut Al Amri, yaitu :

a. *Technical Efficiency.*

Menilai dan melihat suatu efisiensi teknis melalui tingkat efisien teknologi yang digunakan dalam mencapai *output* tertentu atas suatu *input*. Efisiensi teknis dapat dibagi menjadi dua yaitu efisiensi teknis murni dan efisiensi skala.

b. *Allocative Efficiency.*

Pengukuran efisiensi alokasi yang mengacu pada efisien manajemen dalam memilih *input* yang digunakan dengan biaya yang perlu dikeluarkan. *Input* tidak digunakan secara efisien, apabila *input* yang dialokasikan tidak dapat menghasilkan *output* yang dapat digunakan atau tidak diinginkan konsumen.

c. *Cost Efficiency.*

Efisiensi biaya ini merupakan kombinasi antara efisiensi teknis dan efisiensi alokatif. Dikatakan efisien dalam biayanya apabila perusahaan menggunakan *input* ataupun biaya yang paling minimal dalam menghasilkan *output* (Al-Amri, 2015).

Tiga jenis pendekatan pengukuran efisiensi, menurut Muharam dan Pusvitasari (2007) yaitu:

a. Pendekatan rasio

Pendekatan ini dilakukan dengan cara membandingkan *output* yang dihasilkan dengan *input* yang digunakan. Apabila dapat memproduksi *output* yang maksimal dengan *input* yang minimal, maka tingkat efisiensi menurut pendekatan ini tinggi.

$$Efisiensi = \frac{Output (y)}{Input (x)}$$

b. Pendekatan regresi

Pendekatan ini digunakan dalam mengukur efisiensi dengan menggunakan metode dari tingkat *output* tertentu sebagai fungsi dari berbagai tingkat *input* tertentu. Persamaan regresi ditulis sebagai berikut :

$$Y = f (X_1, X_2, X_3, X_4, \dots \dots X_n)$$

Dimana Y= *Output* dan X = *Input*

Pendekatan regresi hanya dapat mengukur efisiensi dengan satu output sebagai indikator. Apabila *output* yang dihasilkan lebih banyak dibandingkan estimasi *output*nya maka kondisi tersebut efisien.

c. Pendekatan *Frontier*

Terdapat dua jenis pendekatan *frontier*, yaitu pendekatan *frontier parametric* dan pendekatan *frontier nonparametric*. Pendekatan parametrik menggunakan tes statistik parametrik seperti *Stochastic Frontier Approach* (SFA) dan *Distribusi Free Approach* (DFA) sebagai alat ukurnya. Sedangkan pendekatan non parametrik menggunakan tes statistik non parametrik seperti *Data Envelopment Analysis* (DEA) sebagai alat ukurnya.

Menurut (Muharam & Pusvitasari, 2007) terdapat tiga pendekatan lain yang dapat digunakan untuk mengukur hubungan antara *input* dan *output* suatu lembaga keuangan pada metode parametrik dan metode non-parametrik. Tiga pendekatan tersebut yaitu :

a. Pendekatan Aset (*The Assets Approach*)

Pendekatan asset mendefinisikan *output* yang diukur kedalam bentuk asset. Pendekatan asset juga memberikan gambaran fungsi utama suatu lembaga keuangan sebagai pemberi pinjaman.

b. Pendekatan Produksi (*The Production Approach*)

Pendekatan produksi mendefinisikan *output* yang diukur sebagai jumlah tenaga kerja, pengeluaran modal pada aset tetap dan material lainnya. Pendekatan produksi juga memberikan gambaran posisi suatu lembaga keuangan sebagai produsen dari akun deposito dan kredit pinjaman.

c. Pendekatan Intermediasi (*The Intermediation Approach*)

Pendekatan intermediasi mendefinisikan *input* yang digunakan sebagai biaya tenaga kerja, modal dan pembayaran bunga pada depositan. Sedangkan *output* yang digunakan biasanya sebagai kredit pinjaman ataupun pendapatan investasi. Pendekatan intermediasi juga memberikan gambaran posisi suatu lembaga keuangan sebagai intermediator atau perantara antara unit surplus dengan unit defisit.

3. Konsep Asuransi

Asuransi berasal dari kata *insurance* yang artinya pertanggungan. Asuransi merupakan perjanjian antara tertanggung atau nasabah dengan perusahaan asuransi atau penanggung. Sistem pada konsep asuransi konvensional adalah *risk transfer*, dimana pihak penanggung atau perusahaan asuransi akan menanggung resiko yang diderita tertanggung atau nasabah. Resiko yang ditanggung dapat berupa kerugian, kerusakan atau kehilangan keuntungan dari yang diharapkan, tanggung jawab hukum yang dapat diderita tertanggung kepada pihak ketiga karena peristiwa yang tidak pasti, pembayaran yang didasarkan pada meninggal atau hidupnya seseorang yang dipertanggungkan.

Istilah asuransi sering terdengar sebagai upaya dalam mendapatkan jaminan atas risiko yang terjadi. Bagi masyarakat Indonesia, asuransi masih dianggap sebagai kebutuhan dalam perencanaan keuangan ataupun tindakan antisipasi terhadap risiko. Hal ini lah yang menyebabkan industri asuransi belum tumbuh subur di Indonesia. Meskipun demikian, dari

waktu ke waktu telah tumbuh semacam harapan adanya asuransi atau penjaminan perusahaan terhadap karyawannya. Seorang karyawan akan memandang sebuah perusahaan sangat kredibel jika mampu memberikan asuransi yang mampu menjamin karyawan tersebut beserta keluarganya. Biasanya, asuransi yang disediakan oleh perusahaan adalah asuransi kesehatan yang dapat digunakan oleh diri karyawan tersebut dan keluarganya (Arif, 2012).

Pada Kitab Undang-Undang Hukum Dagang (KUHD) tentang asuransi atau pertanggungan Bab 9, Pasal 246: 9 berbunyi "Asuransi atau Pertanggungan adalah suatu perjanjian dengan mana seorang penanggung mengikatkan diri kepada seorang tertanggung, dengan menerima suatu premi, untuk memberikan penggantian kepadanya karena suatu kerugian, kerusakan atau kehilangan keuntungan yang diharapkan, yang mungkin akan dideritanya karena suatu peristiwa yang tak tertentu."

Definisi asuransi adalah suatu lembaga ekonomi yang memiliki tujuan dalam mengurangi risiko, dengan jalan mengkombinasikan dalam pengelolaan sejumlah objek yang cukup besar jumlahnya, sehingga kerugian tersebut secara menyeluruh dapat diramalkan dalam batas-batas tertentu. Tujuan asuransi yaitu memberikan perlindungan atau proteksi kerugian keuangan (*financial loss*), yang disebabkan oleh peristiwa yang tidak terprediksi sebelumnya (*fortuitious event*) (Susilo & et.al, 2000).

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa asuransi secara umum merupakan mekanisme yang mampu memberikan perlindungan pada pihak tertanggung atau nasabah apabila terjadi risiko di kemudian hari. Pihak tertanggung akan mendapatkan ganti rugi apabila terjadi kerugian sebesar nilai yang diperjanjikan pada saat kesepakatan di awal. Sementara itu pihak tertanggung juga berkewajiban membayar sejumlah premi secara rutin kepada pihak penanggung atau perusahaan asuransi.

4. Konsep Asuransi Syariah

Konsep asuransi syariah sesuai dengan implementasi firman Allah Surat Al-Maidah ayat 2 “...*wa ta’āwanū ‘alal birri wat-taqwā, wa lā ta’āwanū ‘alal ismi wal-‘udwān, wattaqullāh, innallāha syadīdul ‘iqāb.*” Yang artinya: “.... dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertaqwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya”. Dalam surat tersebut Allah memerintahkan untuk saling tolong-menolong dalam bentuk *Albirru’al-taqwa*, yang bermakna segala bentuk hal yang membawa kepada kemaslahatan dan ketakwaan (Shihab, 2009). Menurut Husain Hamid Hisan dalam Rodoni (2015), dalam asuransi syariah terdapat konsep saling bekerja sama (*ta’awun*) diantara berbagai pihak, yaitu saling mengantisipasi dan menanggung apabila terjadi suatu peristiwa. Konsep dasar inilah yang mendasari dan menjadi pokok perbedaan asuransi syariah dengan asuransi konvensional (Departemen Agama Republik Indonesia, 2005).

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2014 Tentang Perasuransian, jenis usaha asuransi syariah dibagi berdasarkan objek yang diasuransikan menjadi tiga jenis yaitu usaha asuransi umum syariah, usaha asuransi jiwa syariah dan usaha reasuransi syariah. Berdasarkan Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia Nomor 21/DSN-MUI/X/2001 tentang Pedoman Umum Asuransi Syariah, menjelaskan bahwa terdapat dua akad dalam asuransi syariah yaitu akad *tijarah* dan akad *tabarru’*. Akad *tijarah* adalah akad yang dilakukan untuk tujuan komersial, misalnya akad *mudharabah*. Sedangkan akad *tabarru’* adalah akad yang dilakukan dengan tujuan kebajikan dan tolong menolong, misalnya akad *hibah dana tabarru’* antar peserta. Dalam konsep asuransi syariah peran perusahaan bukanlah sebagai pemilik dana, namun perusahaan asuransi syariah berperan sebagai pengelola dana *tabarru’* atau dana kontribusi peserta. Dana *tabarru’* tetap menjadi milik peserta dan digunakan untuk membantu peserta lain yang terkena musibah.

Mekanisme pengelolaan dana *tabarru'* (kontribusi) dalam asuransi syariah terbagi menjadi dua sistem, yaitu sistem yang mengandung tabungan dan sistem yang tidak mengandung tabungan (Muhammad, 2007).

Manfaat asuransi menurut (Andri, 2009) diantaranya :

- a. Asuransi memberikan rasa aman dan perlindungan kepada para pesertanya. Karena peserta asuransi berhak atas klaim yang diberikan perusahaan sesuai dengan kesepakatan akad di awal.
- b. Dalam asuransi syariah pendistribusian biaya dan manfaat dilakukan secara adil, semakin besar resiko kerugian yang ditimbulkan maka semakin besar premi yang dibayarkan. Rujukan untuk menentukan premi perusahaan asuransi syariah misalnya dengan table mortalita untuk asuransi jiwa dan table morbidita untuk asuransi kesehatan,
- c. Asuransi dapat berfungsi sebagai tabungan karena kepemilikan dana asuransi merupakan hak peserta, sedangkan perusahaan asuransi hanya sebagai pengelola dana. Peserta dapat mengambil kembali dana asuransinya sebelum masa *reversing period*, kecuali sebagian dana kecil yang telah diniatkan untuk *tabarru'* (dihibahkan).
- d. Asuransi merupakan alat penyebaran risiko, dimana dalam asuransi syariah resiko peserta ditanggung dan dibagi bersama antar peserta.
- e. Asuransi membantu meningkatkan kegiatan usaha karena dana peserta pada perusahaan asuransi syariah akan diinvestasikan ke berbagai bidang usaha tertentu sesuai dengan syariah.

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara yang bersifat dugaan dari suatu penelitian yang dilakukan dan masih perlu di uji kebenarannya (Sugiyono, 2012). Hipotesis pada penelitian ini diambil berdasarkan rumusan masalah, teori-teori yang ada menjadi landasan pada penelitian ini, serta penelitian terdahulu yang telah dilakukan dengan tema maupun metode analisis yang sama.

Penelitian terdahulu yang diambil sebagai rujukan penyusunan hipotesis pada penelitian ini adalah penelitian dilakukan oleh Dewi Rekno Ulansari dan

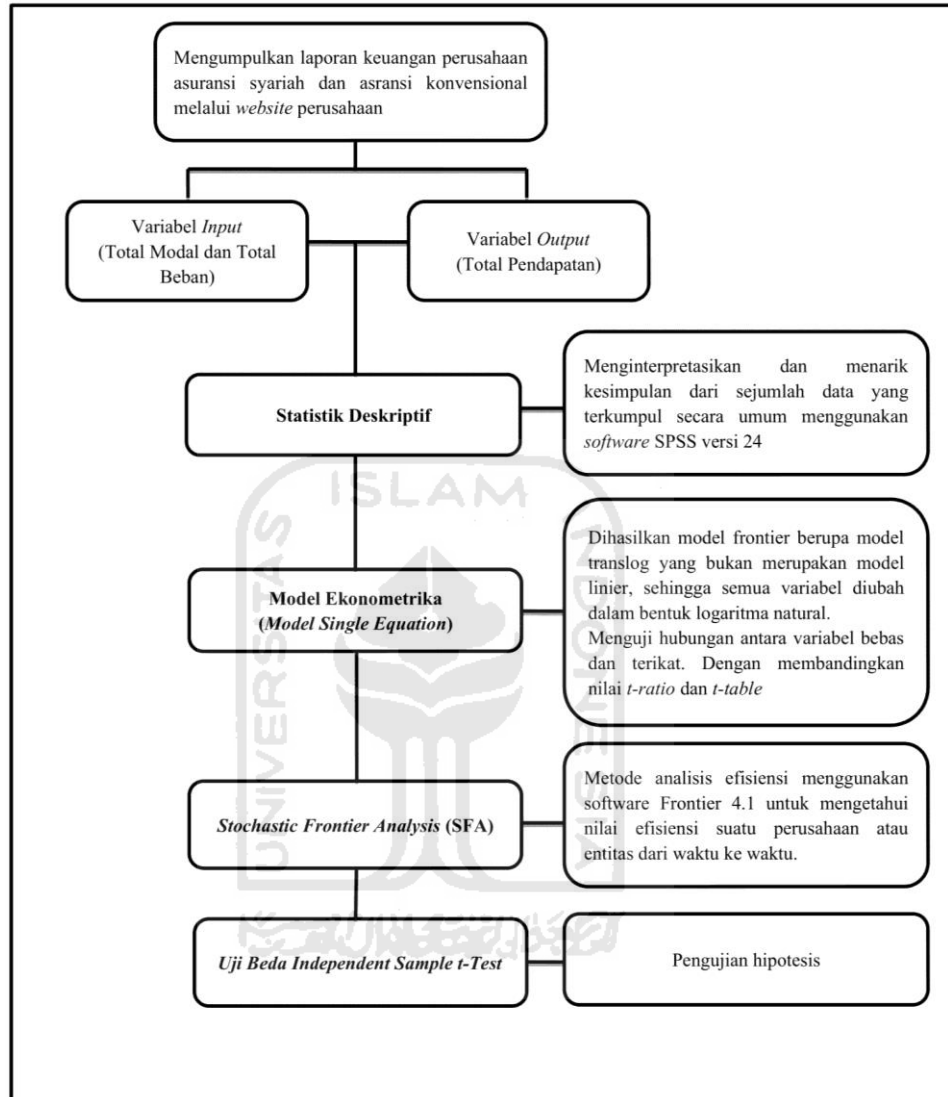
Dina Fitriasia Septiarini (2020) mengenai analisis perbandingan nilai efisiensi asuransi syariah dan konvensional tahun 2011-2018, penelitian Dhita Atrasina Ghaisani (2018) yang membandingkan nilai efisiensi asuransi syariah dan konvensional tahun 2014 dan 2015, penelitian Vidia Tutik, Maslichah, dan Junaidi (2018) yang membandingkan nilai efisiensi antara BUS dan UUS menggunakan metode SFA periode 2014-2016, penelitian Thaipan Aditya Sandy (2018) yang membandingkan efisiensi Bank Umum Syariah (BUS) dengan Bank Umum Konvensional (BUK) tahun 2012-2016 menggunakan metode SFA, penelitian Lathiefah Rabbaniyah dan Akhsyim Afandi (2019) yang menganalisis efisiensi bank syariah di Indonesia dari tahun 2010 – 2016 menggunakan metode SFA.

Sehingga didapat rumuskan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H_0 : Tidak ada perbedaan nilai efisiensi antara asuransi syariah dan asuransi konvensional periode 2018 – 2020.

H_a : Ada perbedaan nilai efisiensi antara asuransi syariah dan asuransi konvensional periode 2018 – 2020.

D. Kerangka Berpikir



Gambar 2.1 Alur Analisis Efisiensi Menggunakan Metode *Stochastic Frontier Analysis* (SFA)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan dasar atau pedoman untuk melaksanakan penelitian yang dimulai dari menentukan instrumen penelitian, menentukan populasi dan sampel, mengumpulkan data, dan menganalisis data. Desain penelitian disebut juga metode penelitian yang menggambarkan suatu prosedur atau teknik dalam mengumpulkan data dan menganalisisnya (Nuswantoro, 2019). Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat *kuantitatif*, yaitu data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder berupa angka-angka atau besaran tertentu yang sifatnya pasti, data yang seperti ini memungkinkan untuk dilakukan analisis menggunakan pendekatan statistik dan sejenisnya (Sandy, 2018). Penelitian ini menggunakan data sekunder yang di dapat melalui laporan keuangan masing-masing perusahaan asuransi syariah dan asuransi konvensional. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan *Stochastic Frontier Analysis* (SFA) untuk mendapatkan nilai efisiensinya.

B. Lokasi Penelitian dan Waktu Pelaksanaan Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Indonesia. Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan selama 4 bulan dari bulan Juli sampai bulan Oktober 2020.

C. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan apa yang akan diselidiki dalam penelitian (Luthfiyah, 2018). Objek penelitian adalah ruang lingkup yang merupakan pokok persoalan dari suatu penelitian (Ghaisani, 2018). Sehingga yang menjadi objek penelitian pada penelitian ini adalah perusahaan asuransi syariah dan asuransi konvensional yang ada di Indonesia. Yang mana

berdasarkan data Direktori IKNB Syariah April 2020 terdapat 62 perusahaan asuransi syariah berbentuk *full* syariah dan unit usaha syariah, yang terbagi menjadi asuransi umum syariah, asuransi jiwa syariah dan reasuransi. Sedangkan jumlah perusahaan asuransi konvensional berjumlah 133 perusahaan yang terdiri dari sektor usaha asuransi umum, asuransi jiwa dan reasuransi data ini tercatat pada data Direktori Asuransi Triwulan IV 2019 (OJK, 2019).

D. Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan asuransi syariah dan konvensional yang terdapat di Indonesia.

Tabel 3.1. Jumlah Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia

| | Full Syariah | Unit Usaha Syariah | Jumlah |
|----------------------------------|--------------|-----------------------|-----------|
| Asuransi Jiwa Syariah | 7 | 23 | 30 |
| Asuransi Umum Syariah | 5 | 24 | 29 |
| Reasuransi | 1 | 2 | 3 |
| Total | | | 62 |

Sumber : Direktori IKNB Syariah April 2020, OJK.

Tabel 3.2. Jumlah Perusahaan Asuransi Konvensional di Indonesia

| | Jumlah |
|----------------------|------------|
| Asuransi Jiwa | 53 |
| Asuransi Umum | 74 |
| Reasuransi | 6 |
| Total | 133 |

Sumber : Direktori Asuransi Triwulan IV 2019, OJK.

Sampel dalam penelitian ini diambil berdasarkan ketentuan:

1. Perusahaan masih aktif dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.
2. Laporan keuangan yang disajikan merupakan laporan keuangan triwulan 2 (bulan Juni) tahun 2018 – 2020.
3. Laporan keuangan perusahaan dipublikasikan pada setiap *website* perusahaan.
4. Terdapat data laporan yang sesuai dengan variabel penelitian baik berdasarkan variabel *input* dan *output*.

Pengambilan sampel penelitian secara *purposive sampling* diambil berdasarkan kriteria yang telah disampaikan diatas. *Purposive sampling* adalah metode pemilihan sampel yang dipilih berdasarkan pertimbangan (*judgement sampling*), sampel dipilih secara tidak acak atau berdasarkan informasi dengan pertimbangan tertentu (Sugiono, 2005).

Tabel 3.3 Kriteria Penentuan Sampel

| Kriteria Penentuan Sampel | Asuransi Syariah | Asuransi Konvensional |
|--|-------------------------|------------------------------|
| Perusahaan masih aktif dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. | 62 | 133 |
| Tidak menyajikan laporan keuangan triwulan 2 periode 2018 – 2020 di <i>website</i> masing-masing perusahaan. | (11) | (83) |
| Laporan keuangan tidak sesuai dengan variabel input dan output (tidak lengkap) | (32) | (27) |
| Total Sampel | 19 | 23 |

Sumber : masing-masing *website* perusahaan asuransi syariah dan konvensional

Berdasarkan tabel 3.3 di atas, maka sampel yang digunakan penelitian ini meliputi 19 perusahaan asuransi syariah yang terdiri dari 15 perusahaan asuransi jiwa syariah dan 4 perusahaan asuransi umum syariah. Sedangkan untuk asuransi konvensional terdapat 23 perusahaan yang dipilih terdiri dari 22 perusahaan asuransi jiwa dan 1 perusahaan asuransi umum.

Tabel 3.4 Sampel Asuransi Syariah dan Asuransi Konvensional

| Asuransi Syariah | Asuransi Konvensional |
|---|-------------------------------------|
| PT Asuransi Takaful Keluarga | PT AIA Financial |
| PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi | PT Asuransi Allianz Life Indonesia |
| PT Capital Life Syariah | PT Avrist Assurance |
| PT AIA Financial | PT Asuransi Jiwa BCA |
| PT Asuransi Simas Jiwa | PT BNI Life Insurance |
| PT Asuransi Jiwa Sinar Mas MSIG | PT Central Asia Financial |
| PT Avrist Assurance | PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia |
| PT Axa Financial Indonesia | PT Great Eastern Life Indonesia |
| PT Axa Mandiri Financial Services | PT Hanwha Life Insurance Indonesia |
| PT BNI Life Insurance | PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia |
| PT Panin Daichi Life | PT Asuransi Jiwa Nasional |
| PT Prudential Life Assurance | PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG |
| PT Sun Life Financial Indonesia | PT Asuransi Jiwa Taspen |
| PT Chubb Life Assurance | PT Asuransi Simas Jiwa |
| PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia | PT Bhinneka Life Indonesia |
| PT Asuransi Takaful Umum | PT Heksa Solution Insurance |
| PT Asuransi Chubb Syariah | PT PFI Mega Life Insurance |

| | |
|----------------------------------|-------------------------------|
| Indonesia | |
| PT Mandiri AXA General Insurance | PT Pacific Life Insurance |
| PT Sampo Insurance Indonesia | PT Panin Dai-ichi Life |
| | PT Prudential Life Assurance |
| | PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri |
| | PT Zurich Topas Life |
| | PT Sampo Insurance Indonesia |

E. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Segala hal yang dapat memberikan informasi tentang data disebut sumber data (Gulo, 2000). Data dibagi menjadi data primer dan data sekunder. Berdasarkan cara memperolehnya. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari subjek atau objek penelitian, misalnya berupa rekaman hasil wawancara. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung, dapat berupa dokumen atau arsip-arsip yang dimiliki oleh subjek atau objek penelitian.

Pada penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan asuransi syariah dan asuransi konvensional di Indonesia. Data diambil dari *website* setiap perusahaan laporan keuangan periode triwulan II tahun 2018 - 2020. Pengumpulan data dilakukan melalui metode dokumentasi.

F. Definisi Konseptual Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel yang dapat diamati (Azwar, 2004). Tujuan dari pendefinisian variabel secara operasional adalah untuk memberikan gambaran bagaimana suatu variabel akan diukur, oleh karena itu suatu variabel harus mempunyai pengertian yang sangat spesifik dan terukur. Pendefinisian variabel tidak dapat dilakukan secara sembarangan sesuka hati, akan tetapi harus didasarkan pada teori-teori yang relevan (Mustafa, 2013).

Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan adalah variabel *input* yaitu variabel total pendapatan, dan variabel *output* yaitu variabel total modal dan total beban. Definisi operasional masing-masing variabel adalah sebagai berikut :

1. Variabel *Input* dan *Output*

Dalam penelitian ini menggunakan variabel *input* dan *output* pada asuransi syariah dan asuransi konvensional, seperti pada penelitian yang telah dilakukan oleh Dewi Rekno Ulansari dan Dina Fitriasia Septiarini (2020) dengan beberapa perubahan menyesuaikan dengan format laporan keuangan yang ada.

Tabel 3.5 Variabel *Input* dan *Output*

| | Asuransi Syariah | Asuransi Konvensional |
|---------------|---|--|
| <i>Input</i> | <ul style="list-style-type: none"> - Total Modal - Total Beban (Jumlah Beban <i>Underwriting</i>, Jumlah Beban Usaha, Beban lain) pada Laporan Dana Perusahaan dan Dana <i>Tabarru'</i>. | <ul style="list-style-type: none"> - Total Modal - Total Beban (Beban Asuransi, Beban Usaha, Beban Lain, dan Beban Komprehensif Lain Setelah Pajak). |
| <i>Output</i> | <ul style="list-style-type: none"> - Total Pendapatan (Jumlah Pendapatan Hasil Investasi dan Ujroh Pengelolaan Investasi, Pendapatan <i>Underwriting</i>, Pendapatan Komprehensif Lain, dan Pendapatan Lain) pada Laporan Dana Perusahaan dan Dana | <ul style="list-style-type: none"> - Total Pendapatan (Pendapatan Premi, Pendapatan Investasi, Imbalan Jasa DPLK/Manajemen Lainnya, Pendapatan Lain), Pendapatan Komprehensif Lain Setelah Pajak. |

| | | |
|--|-----------------|--|
| | <i>Tabarru'</i> | |
|--|-----------------|--|

Penjelasan masing-masing variabel adalah sebagai berikut :

a. Total Modal

Total modal adalah total sumber pendanaan yang dimiliki oleh perusahaan yang menggambarkan tentang pendanaan perusahaan secara keseluruhan ataupun dana yang berasal dari pihak asing dan pinjaman. Modal erat berkaitan dengan keberlangsungan hidup suatu perusahaan, baik untuk menjalankan kegiatan produksi ataupun untuk perkembangan pertumbuhan suatu perusahaan. Secara umum sumber modal dapat berasal dari dalam perusahaan itu sendiri, seperti modal disetor, laba yang ditahan, maupun akumulasi penyusutan. Sumber modal juga dapat berasal dari luar perusahaan seperti, pinjaman, obligasi, saham, dan sebagainya.

b. Total Beban

Beban (*expenses*) merupakan sesuatu yang dikeluarkan untuk mendapatkan pendapatan, sehingga beban adalah pengurang dari pendapatan. Pada perusahaan asuransi beban terdiri dari beban *underwriting*, beban usaha, beban lain, maupun beban komprehensif setelah pajak. Beban yang dikeluarkan untuk mendapatkan, memelihara, dan menyelesaikan suatu pertanggungan meliputi didalamnya beban klaim dan beban komisi disebut beban *underwriting* (Purba, 2002).

c. Total Pendapatan

Pendapatan ialah pemasukan yang diperoleh melalui aktivitas operasi penjualan produk atau jasa suatu perusahaan bertujuan untuk mendapatkan keuntungan, meningkatkan nilai aset serta menurunkan liabilitas yang timbul dalam penyerahan barang atau jasa melalui aktivitas (Rismansyah, 2015). Pada perusahaan asuransi komponen total pendapatan terdiri dari pendapatan hasil investasi, pendapatan atas hasil imbal jasa investasi atau ujroh, pendapatan *underwriting*, ataupun

pendapatan komprehensif lainnya. Pendapatan yang diperoleh dari aktivitas pokok perusahaan asuransi, meliputi premi bruto, dikurangi premi reasuransi dan dikurangi atau ditambah kenaikan atau penurunan premi merupakan pengertian dari pendapatan *underwriting* (Purba, 2002).

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menganalisa perbandingan efisiensi asuransi syariah dan konvensional menggunakan metode parametrik *Stochastic Frontier Analysis* (SFA), serta pendekatan fungsi produksi dalam penentuan variabel *output-input*. Bastian (2009) menjelaskan, metode parametrik memiliki beberapa keunggulan yaitu pertama, dapat diambil kesimpulan secara statistik. Kedua, pendekatan parametrik memasukkan *random error* pada perhitungannya. Ketiga, pendekatan parametrik memperhitungkan faktor variabel makro seperti perbedaan besar kecilnya aset perbankan maupun peraturan yang mempengaruhi tingkat efisiensi suatu perusahaan asuransi.

Menurut Coelli (2005) metode SFA memiliki kelebihan dibandingkan dengan metode lain, yaitu pertama, SFA melibatkan *disturbance term* yang mewakili adanya gangguan, kesalahan pengukuran, dan kejutan eksogen yang berada di luar kontrol. Kedua, variabel lingkungan lebih mudah diperlakukan, memungkinkan uji hipotesis menggunakan statistik, dan lebih mudah dalam mengidentifikasi outliers (Coelli T. , Rao, O'Donnell, & Battese, 2005).

Variabel penelitian diukur dalam lima tahap yaitu :

1. Statistik Deskriptif

Statistika deskriptif sebagai analisis data yang dilakukan dengan cara menggambarkan informasi data yang didapat secara komprehensif dengan cara mendeskripsikan data melalui berbagai macam cara. Analisis deskriptif pada penelitian ini bertujuan untuk menginterpretasikan dan menarik

kesimpulan dari sejumlah data yang terkumpul secara umum. Analisis deskriptif dilakukan dengan menggunakan software SPSS versi 24.

2. Model ekonometrik (*model single equation*)

Model *single equation* merupakan model ekonometrik yang digunakan untuk menguji persamaan secara individu. Pada penelitian Rabbaniyah & Afandi (2019) menggunakan model persamaan ini untuk melihat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, yaitu sejauh mana variabel bebas yang diwakili variabel *input* mempengaruhi variabel terikat yang diwakili variabel *output*. Variabel *output* yang diuji pada penelitian ini adalah total pendapatan yang nilai variabelnya dipengaruhi oleh kombinasi kuantitas variabel *input* (total modal dan total beban). Setelah seluruh data sekunder yang ada diubah menjadi logaritma natural, kemudian data tersebut diolah menggunakan software Frontier 4.1.

$$\ln(Q_1) = \beta_0 + \beta_1 \ln(P_1) + \beta_2 \ln(P_2) + V_i - U_i$$

Keterangan :

Q_1 = total pendapatan

P_1 = total modal

P_2 = total beban

U_i = faktor acak yang dapat dikendalikan (inefisiensi)

V_i = faktor acak yang tidak dapat dikendalikan (*random noise*)

Dari persamaan tersebut, akan dihasilkan model frontier berupa model tranlog yang bukan merupakan model linier, sehingga semua variabel diubah dalam bentuk logaritma natural (Hakim, 2009). Dari model ini nantinya akan diketahui pembuktian hipotesis tentang apakah terdapat pengaruh variabel *input* terhadap variabel *output*, yaitu dengan menggunakan *one tailed test* dengan $\alpha = 0,5$.

3. Stochastic Frontier Analysis (SFA)

Nilai efisiensi dari waktu ke waktu dapat diketahui dengan menggunakan *Stochastic Frontier Analysis* (SFA). Rentang nilai yang dihasilkan berupa skor dari 0 sampai 1, semakin mendekati nilai 1 maka perusahaan semakin

efisien, begitu juga sebaliknya. Analisis fungsi produksi dengan menggunakan SFA dilakukan dengan menggunakan persamaan dengan mengikuti parameterisasi *time varying model*. Untuk pengolahan data dengan SFA menggunakan *software* Frontier 4.1. Fungsi standar SFA dengan fungsi produksi memiliki bentuk umum (log) sebagai berikut:

$$\ln(Q_1) = \beta_0 + \beta_1 \ln(P_1) + \beta_2 \ln(P_2) + \beta_3 \ln(P_3) \dots \beta_n \ln(P_n) + E_n$$

Di mana P_1 dan P_2 merupakan variabel *input* yaitu total modal dan total biaya/beban pada perusahaan asuransi n . Sedangkan Q_1 merupakan variabel *output* dalam penelitian, yaitu total pendapatan pada perusahaan asuransi n . *Error term*, E_n , dari kedua fungsi tersebut terdiri dari dua komponen yang terlihat pada persamaan berikut ini:

$$E_n = V_i - U_i$$

Dimana :

U_i = faktor acak yang dapat dikendalikan (inefisiensi)

V_i = faktor acak yang tidak dapat dikendalikan (*random noise*)

Asumsi yang digunakan adalah:

$$U_i \sim iid | N(0, \sigma_u^2) |$$

$$V_i \sim iid | N(0, \sigma_v^2) |$$

U_i dan V_i berdistribusi secara independen satu sama lain, juga terdapat variabel *input*

4. Uji beda *independent sample t-test*

Pengolahan data tahap terakhir adalah melakukan uji hipotesis yang berupa uji beda dua rata-rata (*independent sample t-test*). Uji ini bertujuan untuk memverifikasi kebenaran atau kesalahan hipotesis, atau dengan kata lain untuk menentukan, menerima, atau menolak hipotesis yang telah dibuat. Signifikansi yang akan dipakai adalah sebesar 95%.

Syarat yang harus dipenuhi dalam melakukan pengujian *independent sample t-test* pada statistik parametrik menurut Santoso (2014) adalah:

- a. Kedua sampel tidak saling berpasangan. Jika sampel berpasangan maka uji hipotesis menggunakan uji *paired sample t-test*.

- b. Jumlah data untuk masing-masing sample kurang dari 30 buah. Jika lebih dari 30 buah maka sebaiknya menggunakan uji Z.
- c. Data yang dipakai dalam uji ini berupa data kuantitatif berskala interval atau rasio.
- d. Data untuk kedua sampel berdistribusi normal.
- e. Adanya kesamaan varians atau homogen untuk kedua sampel data penelitian (bukan syarat mutlak) (Santoso, 2014).

Hipotesis yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

H_0 : Tidak ada perbedaan nilai efisiensi antara asuransi syariah dan asuransi konvensional periode 2018 – 2020.

H_a : Ada perbedaan nilai efisiensi antara asuransi syariah dan asuransi konvensional periode 2018 – 2020.

Dengan dasar pengambilan keputusan yaitu:

- a. Jika nilai Sig. (*2-tailed*) > 0.05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti tidak ada perbedaan nilai efisiensi asuransi syariah dan asuransi konvensional periode 2018 – 2020.
- b. Jika nilai Sig. (*2-tailed*) < 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat perbedaan nilai efisiensi antara asuransi syariah dan asuransi konvensional periode 2018 – 2020.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

Objek penelitian pada penelitian ini adalah perusahaan asuransi syariah dan asuransi konvensional yang ada di Indonesia. Dari total 62 perusahaan asuransi syariah dan 133 perusahaan asuransi konvensional, diperoleh sejumlah 19 perusahaan asuransi syariah dan 23 perusahaan asuransi konvensional yang memenuhi kriteria penentuan sampel.

Tabel 4.1 Profil Perusahaan Asuransi Syariah dan Konvensional

| No. | Nama Perusahaan | Tanggal Izin Usaha | Jenis Sektor | Keterangan |
|-----|---|--------------------|-----------------------|--------------------|
| 1 | PT Asuransi Takaful Keluarga | 14 Juni 2012 | Asuransi Jiwa Syariah | Full Syariah |
| 2 | PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi | 28 Agustus 2015 | Asuransi Jiwa Syariah | Full Syariah |
| 3 | PT Capital Life Syariah | 31 Maret 2017 | Asuransi Jiwa Syariah | Full Syariah |
| 4 | PT AIA Financial | 14 Agustus 2009 | Asuransi Jiwa Syariah | Unit Usaha Syariah |
| 5 | PT Asuransi Simas Jiwa | 15 Maret 2007 | Asuransi Jiwa Syariah | Unit Usaha Syariah |
| 6 | PT Asuransi Jiwa Sinar Mas MSIG | 17 Januari 2005 | Asuransi Jiwa Syariah | Unit Usaha Syariah |

| | | | | |
|----|--|----------------------|--------------------------|-----------------------|
| 7 | PT Avrist Assurance | 28 September 2005 | Asuransi Jiwa Syariah | Unit Usaha Syariah |
| 8 | PT Axa Financial Indonesia | 27 Juli 2009 | Asuransi Jiwa Syariah | Unit Usaha Syariah |
| 9 | PT Axa Mandiri Financial Services | 20 April 2009 | Asuransi Jiwa Syariah | Unit Usaha Syariah |
| 10 | PT BNI Life Insurance | 19 Mei 2004 | Asuransi Jiwa Syariah | Unit Usaha Syariah |
| 11 | PT Panin Daichi Life | 30 Agustus 2009 | Asuransi Jiwa Syariah | Unit Usaha Syariah |
| 12 | PT Prudential Life Assurance | 8 Oktober 2010 | Asuransi Jiwa Syariah | Unit Usaha Syariah |
| 13 | PT Sun Life Financial Indonesia | 8 Oktober 2010 | Asuransi Jiwa Syariah | Unit Usaha Syariah |
| 14 | PT Chubb Life Assurance | 16 September 2014 | Asuransi Jiwa Syariah | Unit Usaha Syariah |
| 15 | PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia | 22 Maret 2017 | Asuransi Jiwa Syariah | Unit Usaha Syariah |
| 16 | PT Asuransi Takaful Umum | 29 Januari 2015 | Asuransi Umum Syariah | Full Syariah |
| 17 | PT Asuransi Chubb Syariah Indonesia | 22 Februari 2017 | Asuransi Umum Syariah | Full Syariah |
| 18 | PT Mandiri AXA General Insurance | 24 November 2015 | Asuransi Umum Syariah | Unit Usaha Syariah |
| 19 | PT Sampo Insurance Indonesia | 14 agustus 2017 | Asuransi Umum Syariah | Unit Usaha Syariah |
| 20 | PT AIA Financial | 3 April 1997 | Asuransi Jiwa | Konvensional |
| 21 | PT Asuransi Allianz Life Indonesia | 16 Agustus 1996 | Asuransi Jiwa | Konvensional |
| 22 | PT Avrist Assurance | 10 Maret 1986 | Asuransi Jiwa | Konvensional |

| | | | | |
|----|-------------------------------------|------------------|---------------|--------------|
| 23 | PT Asuransi Jiwa BCA | 14 Juli 2014 | Asuransi Jiwa | Konvensional |
| 24 | PT BNI Life Insurance | 7 Juli 1997 | Asuransi Jiwa | Konvensional |
| 25 | PT Central Asia Financial | 13 Maret 2013 | Asuransi Jiwa | Konvensional |
| 26 | PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia | 24 Juni 1994 | Asuransi Jiwa | Konvensional |
| 27 | PT Great Eastern Life Indonesia | 16 Agustus 1996 | Asuransi Jiwa | Konvensional |
| 28 | PT Hanwha Life Insurance Indonesia | 18 Desember 1995 | Asuransi Jiwa | Konvensional |
| 29 | PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia | 20 Maret 2009 | Asuransi Jiwa | Konvensional |
| 30 | PT Asuransi Jiwa Nasional | 19 Juli 2017 | Asuransi Jiwa | Konvensional |
| 31 | PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG | 3 Agustus 2011 | Asuransi Jiwa | Konvensional |
| 32 | PT Asuransi Jiwa Taspen | 10 April 2014 | Asuransi Jiwa | Konvensional |
| 33 | PT Asuransi Simas Jiwa | 18 Desember 1995 | Asuransi Jiwa | Konvensional |
| 34 | PT Bhinneka Life Indonesia | 28 November 2016 | Asuransi Jiwa | Konvensional |
| 35 | PT Heksa Solution Insurance | 6 Februari 2017 | Asuransi Jiwa | Konvensional |
| 36 | PT PFI Mega Life Insurance | 13 Agustus 2012 | Asuransi Jiwa | Konvensional |
| 37 | PT Pacific Life Insurance | 28 November 2016 | Asuransi Jiwa | Konvensional |
| 38 | PT Panin Dai-ichi Life | 6 Agustus 1992 | Asuransi Jiwa | Konvensional |
| 39 | PT Prudential Life Assurance | 1 Juni 1995 | Asuransi Jiwa | Konvensional |
| 40 | PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri | 12 Agustus 1986 | Asuransi Jiwa | Konvensional |

| | | | | |
|----|------------------------------|-----------------|---------------|--------------|
| 41 | PT Zurich Topas Life | 21 Januari 2011 | Asuransi Jiwa | Konvensional |
| 42 | PT Sampo Insurance Indonesia | 6 Mei 1986 | Asuransi Umum | Konvensional |

B. Statistik Deskriptif

Statistika deskriptif sebagai analisis data yang digunakan untuk memberikan analisis berupa sajian data yang diolah dan diinterpretasikan secara objektif sehingga dapat memberikan informasi sesuai dengan topik yang dibahas. Berikut merupakan *output* dari analisis statistik deskriptif.

Tabel 4.2 Statistik Deskriptif

| Variabel | N | Mean | Minimum | Maximum | Std. Deviasi |
|-------------|--------|--------------|-----------|---------------|--------------|
| Total | (S) 57 | 120.736,36 | 143,95 | 1.431.608,96 | 292.699,09 |
| Pendapatan | (K) 69 | 1.858.053,17 | 14.466,50 | 15.243.545,00 | 3.117.413,24 |
| Total Modal | (S) 57 | 420.472,23 | 26.636,98 | 3.080.455,82 | 770.719,92 |
| | (K) 69 | 2.260.559,84 | 98.368,31 | 14.192.456,00 | 3.019.133,96 |
| Total Beban | (S) 57 | 70.140,29 | 93,97 | 810.854,40 | 163.740,41 |
| | (K) 69 | 1.909.566,93 | 656,00 | 13.306.770,00 | 2.957.452,74 |

Sumber : data primer diolah (2020)

Tabel 4.3 Total Pendapatan, Total Modal, dan Total Beban Perusahaan

Asuransi

| Jenis Industri | Total Pendapatan | | Total Modal | | Total Beban | |
|------------------|------------------|------------------------------|-------------|---|-------------|------------------------------|
| Asuransi Syariah | Min | PT Chubb Life Assurance 2018 | Min | PT Mandiri AXA General Insurance (2018) | Min | PT Chubb Life Assurance 2018 |

| | | | | | | |
|-----------------------|-----|-------------------------------------|-----|----------------------------------|-----|-------------------------------------|
| | Max | PT Prudential Life Assurance (2020) | Max | PT AIA Financial (2019) | Max | PT Prudential Life Assurance (2020) |
| Asuransi Konvensional | Min | PT Central Asia Financial (2020) | Min | PT Central Asia Financial (2018) | Min | PT Heksa Solution Insurance (2019) |
| | Max | PT Prudential Life Assurance (2019) | Max | PT AIA Financial (2020) | Max | PT Asuransi Simas Jiwa (2018) |

Sumber : Laporan keuangan perusahaan asuransi syariah dan konvensional 2018 – 2020.

Tabel 4.2 merupakan sajian data statistik deskriptif yang telah diolah menggunakan program SPSS 24. Variabel yang diperbandingkan adalah variabel total pendapatan, total modal, dan total beban. Interpretasi hasil dari dua tabel diatas diketahui sebagai berikut. Total pendapatan dari 19 perusahaan asuransi syariah periode analisis tahun 2018 – 2020, dengan nilai maksimum Rp 1.431.608.960.000 ialah PT Prudential Life Assurance di tahun 2020 dan nilai minimum Rp 143.950.000 ialah PT Chubb Life Assurance di tahun 2018. Sedangkan total pendapatan dari 23 perusahaan asuransi konvensional periode analisis tahun 2018 – 2020 yang memiliki nilai maksimum Rp 15.243.545.000.000 adalah PT Prudential Life Assurance di tahun 2019, dan nilai minimum Rp 14.466.500.000 adalah PT Central Asia Financial di tahun 2020.

Total pendapatan pada perusahaan asuransi syariah memiliki nilai rata-rata (*mean*) Rp 120.736.360.000 dan nilai standar deviasi Rp 292.699.090.000. Sedangkan total pendapatan dari perusahaan asuransi konvensional memiliki nilai rata-rata (*mean*) Rp 1.858.053.170.000 dan nilai standar deviasi Rp 3.117.413.240.000. Kedua jenis perusahaan ini memiliki nilai standar deviasi yang lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata total pendapatannya, nilai

standar deviasi pada perusahaan asuransi konvensional jauh lebih tinggi dibandingkan pada perusahaan asuransi syariah. Sehingga pada variabel total pendapatan ini menunjukkan bahwa *range* data yang dimiliki oleh perusahaan asuransi syariah dan konvensional semakin bervariasi dan berkembang, dikarenakan nilai standar deviasi yang dimiliki lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-ratanya.

Total modal pada perusahaan asuransi syariah memiliki nilai rata-rata (*mean*) Rp 420.472.230.000 dan nilai standar deviasi Rp 770.719.920.000. Sedangkan total modal dari perusahaan asuransi konvensional memiliki nilai rata-rata (*mean*) Rp 2.260.559.840.000 dan nilai standar deviasi Rp 3.019.133.960.000. Kedua jenis perusahaan ini memiliki nilai standar deviasi yang lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata total modalnya, nilai standar deviasi pada perusahaan asuransi konvensional jauh lebih tinggi dibandingkan pada perusahaan asuransi syariah. Sehingga pada variabel total modal ini menunjukkan bahwa *range* data yang dimiliki oleh perusahaan asuransi syariah dan konvensional semakin bervariasi dan berkembang, dikarenakan nilai standar deviasi yang dimiliki lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-ratanya.

Total beban pada 19 perusahaan asuransi syariah periode penelitian 2018 – 2020, nilai maksimum Rp 810.854.400.000 adalah PT Prudential Life Assurance di tahun 2020 dan nilai minimum Rp 93.970.000 adalah PT Chubb Life Assurance tahun 2018. Sedangkan total beban dari 23 perusahaan asuransi konvensional periode penelitian 2018 – 2020 dengan nilai maksimum Rp 13.306.770.000.000 adalah PT Asuransi Simas Jiwa tahun 2018, dan nilai minimum Rp 656.000.000 adalah PT Heksa Solution Insurance tahun 2019. Total beban rata-rata perusahaan asuransi syariah adalah Rp 70.140.290.000 dengan nilai standar deviasi Rp 163.740.410.000. Sedangkan nilai rata-rata total beban perusahaan asuransi konvensional adalah Rp 1.909.566.930.000 dan nilai standar deviasinya Rp 2.957.452.740.000. Kedua jenis industri asuransi syariah maupun konvensional memiliki nilai standar deviasi yang lebih tinggi dari nilai rata-

ratanya, dan nilai yang dimiliki perusahaan asuransi konvensional lebih tinggi daripada nilai perusahaan asuransi syariah. Sehingga pada variabel total beban ini menunjukkan bahwa *range* data yang dimiliki oleh perusahaan asuransi syariah dan konvensional semakin bervariasi dan berkembang, dikarenakan nilai standar deviasi yang dimiliki lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-ratanya.

Berdasarkan tabel 4.2 dan tabel 4.3 diatas dapat disimpulkan bahwa perusahaan asuransi syariah dan konvensional memiliki variasi yang beragam, dibuktikan dengan kepemilikan nilai maksimum dan minimum yang bervariasi dan tidak pada perusahaan tertentu. Nilai variabel total pendapatan, total modal, dan total beban yang dimiliki perusahaan asuransi syariah lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan asuransi konvensional. Oleh karena itu, perusahaan asuransi syariah terus berupaya melakukan pengembangan dan inovasi untuk mengejar ketertinggalan.

C. Model Ekonometrika (*Model Singel Equation*)

Analisis nilai efisiensi perusahaan asuransi syariah dan konvensional periode penelitian tahun 2018 – 2020 menggunakan metode SFA (*Stochastic Frontier Analysis*) yang mengacu pada persamaan $\ln(Q_1) = \beta_0 + \beta_1 \ln(P_1) + \beta_2 \ln(P_2) + V_i - U_i$. Dari persamaan tersebut, akan dihasilkan model frontier berupa model tranlog yang bukan merupakan model linier, sehingga semua variable diubah dalam bentuk logaritma natural (Hakim, 2009).

Setelah seluruh data sekunder yang ada diubah menjadi logaritma natural, kemudian data tersebut diolah menggunakan *software* Frontier 4.1. Pertama, akan dilihat hubungan antara variable bebas dan variable terikat, yaitu sejauh mana variabel bebas yang diwakili variabel *input* mempengaruhi variabel terikat yang diwakili variabel *output*. Adapun hasil uji yang dilakukan pada perusahaan asuransi syariah dan perusahaan asuransi konvensional yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Panel Perusahaan Asuransi Syariah dan Perusahaan Asuransi Konvensional

| | Coefficient | Standard- error | t-ratio | t-table |
|------------------------------------|--------------------|------------------------|----------------|----------------|
| Konstanta | 0,73885 | 0,39254 | 0,18822 | |
| Total Modal (P₁) | 0,23552 | 0,47780 | 0,49292 | 0,6764 |
| Total Beban (P₂) | 0,77140 | 0,31834 | 0,24231 | 0,6764 |
| Sigma-squared | 0,58970 | 0,95466 | 0,61770 | |
| Gamma | 0,96645 | 0,56947 | 0,16971 | |
| Log Likelihood | -0,97663 | | | |

Sumber: Software *Frontier* 4.1, data diolah.

Berdasarkan tabel 4.4 maka model persamaan regresi dapat ditulis sebagai persamaan berikut :

$$\begin{aligned} \ln(Q_1) = & 0,73885 + 0,23552 \ln(P_1) + 0,77140 \ln(P_2) + 0,58970 \\ & + 0,96645 \end{aligned}$$

Dari persamaan regresi di atas, dapat diinterpretasikan bahwa konstantanya adalah sebesar 0,73885. Pada variable *input* yaitu total modal ($\ln P_1$) memiliki koefisien regresi 0,23552 yang menunjukkan bahwa jika total modal mengalami kenaikan sebesar 1% maka total pendapatan akan meningkat senilai 0,23552 %. Kemudian pada variable *input* yaitu total beban ($\ln P_2$) memiliki koefisien regresi 0,77140 menunjukkan bahwa jika total beban mengalami kenaikan sebesar 1% maka total pendapatan mengalami kenaikan senilai 0,77140 %.

Hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dapat dilihat melalui nilai t ratio pada tabel 4. yang dibandingkan dengan nilai t table. Pada $\alpha = 0,5$ didapat nilai t table nya adalah 0,6764. Sehingga dari hasil pengujian didapatkan hasil bahwa total modal tidak berpengaruh terhadap total pendapatan, hal ini dapat dilihat dari nilai t hitung $0,49292 < t$ tabel 0,6764. Total beban juga tidak berpengaruh terhadap total pendapatan, yang dibuktikan dengan nilai t hitung $0,24231 < t$ tabel 0,6764.

D. Stochastic Frontier Analysis (SFA)

Nilai efisiensi dari waktu ke waktu dapat diketahui dengan menggunakan *Stochastic Frontier Analysis (SFA)*. Rentang nilai yang dihasilkan berupa skor dari 0 sampai 1, semakin mendekati nilai 1 maka perusahaan semakin efisien, begitu juga sebaliknya. Analisis fungsi produksi dengan menggunakan SFA dilakukan dengan menggunakan persamaan dengan mengikuti parameterisasi *time varying model*. Untuk pengolahan data dengan SFA menggunakan *software* Frontier 4.1. Adapun hasil uji efisiensi untuk perusahaan asuransi syariah yang telah dilakukan ditunjukkan pada tabel 4.5.

Tabel 4.5 Nilai Efisiensi Perusahaan Asuransi Syariah 2018 – 2020

| No. | Nama Perusahaan Asuransi Syariah | 2018 | 2019 | 2020 |
|-----|---|--------|--------|--------|
| 1 | PT Asuransi Takaful Keluarga | 0,8202 | 0,8261 | 0,7925 |
| 2 | PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi | 0,7970 | 0,8038 | 0,7581 |
| 3 | PT Capital Life Syariah | 0,6392 | 0,5259 | 0,8170 |
| 4 | PT AIA Financial | 0,8155 | 0,8980 | 0,8961 |
| 5 | PT Asuransi Simas Jiwa | 0,5955 | 0,7400 | 0,7223 |
| 6 | PT Asuransi Jiwa Sinar Mas MSIG | 0,8061 | 0,8739 | 0,8818 |
| 7 | PT Avrist Assurance | 0,7664 | 0,8645 | 0,8293 |
| 8 | PT Axa Financial Indonesia | 0,7976 | 0,7965 | 0,7972 |
| 9 | PT Axa Mandiri Financial Services | 0,6592 | 0,8285 | 0,8134 |
| 10 | PT BNI Life Insurance | 0,8082 | 0,8077 | 0,8090 |
| 11 | PT Panin Daichi Life | 0,7897 | 0,8065 | 0,8427 |
| 12 | PT Prudential Life Assurance | 0,8389 | 0,8469 | 0,8506 |
| 13 | PT Sun Life Financial Indonesia | 0,8252 | 0,8328 | 0,8050 |
| 14 | PT Chubb Life Assurance | 0,6295 | 0,8712 | 0,8660 |

| | | | | |
|-----------------|-------------------------------------|-----------|--------|--------|
| 15 | PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia | 0,4920 | 0,8550 | 0,8320 |
| 16 | PT Asuransi Takaful Umum | 0,8669 | 0,8002 | 0,7876 |
| 17 | PT Asuransi Chubb Syariah Indonesia | 0,8184 | 0,8229 | 0,8240 |
| 18 | PT Mandiri AXA General Insurance | 0,7567 | 0,7291 | 0,7420 |
| 19 | PT Sampo Insurance Indonesia | 0,7012 | 0,8102 | 0,8198 |
| Mean Efficiency | | 0,7903917 | | |

Sumber: Software *Frontier* 4.1, data diolah.

Tabel 4.5 memperlihatkan kondisi teknis efisiensi dari perusahaan asuransi syariah selama periode 2018-2020. *Trend* perkembangan efisiensi dari perusahaan asuransi syariah cukup beragam beberapa perusahaan mengalami *trend* penurunan, stagnan, dan peningkatan efisiensi. Secara keseluruhan nilai rata-rata efisiensi perusahaan asuransi syariah periode 2018-2020 adalah sebesar 0,7903917 atau 79 %.

Diketahui bahwa nilai efisiensi tertinggi pada perusahaan asuransi syariah periode 2018-2020 yaitu PT AIA Financial 2019 sebesar 0,8980. Sedangkan nilai efisiensi terendah yaitu PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia periode 2018 sebesar 0,4920. Berdasarkan nilai rerata efisiensi perusahaan yang konsisten dengan nilai efisiensi diatas rata-rata periode 2018-2020 adalah PT Asuransi Takaful Keluarga, PT AIA Financial, PT Asuransi Jiwa Sinar Mas MSIG, PT Axa Financial Indonesia, PT BNI Life Insurance, PT Prudential Life Assurance, PT Sun Life Financial Indonesia, dan PT Asuransi Chubb Syariah Indonesia.

Tabel 4.6 Nilai Efisiensi Perusahaan Asuransi Konvensional 2018-2020

| No. | Nama Perusahaan Asuransi Konvensional | 2018 | 2019 | 2020 |
|-----|---------------------------------------|--------|--------|--------|
| 1 | PT AIA Financial | 0,7522 | 0,8440 | 0,7914 |
| 2 | PT Asuransi Allianz Life Indonesia | 0,7719 | 0,8479 | 0,7563 |
| 3 | PT Avrist Assurance | 0,7410 | 0,7629 | 0,7607 |
| 4 | PT Asuransi Jiwa BCA | 0,7951 | 0,8118 | 0,8265 |
| 5 | PT BNI Life Insurance | 0,7497 | 0,8303 | 0,7902 |

| | | | | |
|-----------------|-------------------------------------|-----------|--------|--------|
| 6 | PT Central Asia Financial | 0,6217 | 0,683 | 0,5121 |
| 7 | PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia | 0,8304 | 0,8337 | 0,8198 |
| 8 | PT Great Eastern Life Indonesia | 0,8169 | 0,8626 | 0,5089 |
| 9 | PT Hanwha Life Insurance Indonesia | 0,6538 | 0,7220 | 0,6914 |
| 10 | PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia | 0,8174 | 0,8196 | 0,8168 |
| 11 | PT Asuransi Jiwa Nasional | 0,7370 | 0,7414 | 0,7875 |
| 12 | PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG | 0,7724 | 0,8190 | 0,6814 |
| 13 | PT Asuransi Jiwa Taspen | 0,7499 | 0,8452 | 0,8054 |
| 14 | PT Asuransi Simas Jiwa | 0,8791 | 0,8791 | 0,8669 |
| 15 | PT Bhinneka Life Indonesia | 0,8276 | 0,8219 | 0,5465 |
| 16 | PT Heksa Solution Insurance | 0,8330 | 0,9356 | 0,8252 |
| 17 | PT PFI Mega Life Insurance | 0,8681 | 0,8591 | 0,8260 |
| 18 | PT Pacific Life Insurance | 0,8361 | 0,8574 | 0,8480 |
| 19 | PT Panin Dai-ichi Life | 0,7757 | 0,8250 | 0,7266 |
| 20 | PT Prudential Life Assurance | 0,7894 | 0,8672 | 0,3108 |
| 21 | PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri | 0,8262 | 0,8300 | 0,8186 |
| 22 | PT Zurich Topas Life | 0,7374 | 0,3204 | 0,6560 |
| 23 | PT Sampo Insurance Indonesia | 0,8048 | 0,8095 | 0,8152 |
| Mean Efficiency | | 0,7711207 | | |

Sumber: Software *Frontier* 4.1, data diolah.

Tabel 4.6 memperlihatkan kondisi teknis efisiensi dari perusahaan asuransi konvensional selama periode 2018-2020. *Trend* perkembangan efisiensi dari perusahaan asuransi konvensional cukup beragam beberapa perusahaan mengalami *trend* penurunan, stagnan, dan peningkatan efisiensi. Secara keseluruhan nilai rata-rata efisiensi perusahaan asuransi konvensional periode 2018-2020 adalah sebesar 0.7711207 atau 77 %.

Diketahui bahwa nilai efisiensi tertinggi pada perusahaan asuransi konvensional periode 2018-2020 yaitu PT Heksa Solution Insurance periode 2019 sebesar 0,9356. Sedangkan nilai efisiensi terendah yaitu PT Prudential Life Assurance 2020 sebesar 0,3108. Berdasarkan nilai rerata efisiensi

perusahaan asuransi konvensional maka perusahaan yang konsisten memiliki nilai efisiensi diatas rata-rata adalah PT AIA Financil, PT Asuransi Jiwa BCA, PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia, PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia, PT Asuransi Simas Jiwa, PT Heksa Solution Insurance, PT PFI Mega Life Insurance, PT Pacific Life Insurance, PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri, dan PT Sampo Insurance Indonesia.

Secara keseluruhan nilai efisiensi perusahaan asuransi syariah sebesar 79% dan perusahaan asuransi konvensional sebesar 77%. Diketahui nilai total modal dan total beban yang dimiliki perusahaan asuransi syariah lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan asuransi konvensional. Namun dengan sumber daya yang terbatas tersebut, perusahaan asuransi syariah mampu menghasilkan produksi yang lebih optimal dengan penggunaan biaya yang lebih rendah. Sehingga perusahaan asuransi syariah memiliki kinerja yang lebih efisien dibandingkan dengan perusahaan asuransi konvensional.

E. Uji Beda Independent Sample t-Test

Dalam pengujian hipotesis ini bertujuan untuk memverifikasi kebenaran atau kesalahan hipotesis, atau dengan kata lain untuk menentukan, menerima, atau menolak hipotesis dalam kedua kelompok objek penelitian perusahaan asuransi syariah dan perusahaan asuransi konvensional menggunakan *software* SPSS versi 24. Adapun *output* uji beda *Independent Sample t-Test* terdiri dari hasil *Levene's Test for Equality of Variances* dan *t-test for Equality of Means*.

Tabel 4.7 Hasil *Levene's Test*

| | | F | Sig. |
|-----------------|-----------------------------|-------|------|
| Hasil Efisiensi | Equal variances assumed | 2.088 | .151 |
| | Equal variances not assumed | | |

Sumber: Software SPSS 24, data diolah.

Bagian dalam perhitungan *Independent Sample t-Test* terdapat tabel pertama yaitu tabel *Levene's Test* yang menguji apakah kedua kelompok perusahaan asuransi syariah dan perusahaan asuransi konvensional memiliki varian yang sama atau tidak. Berdasarkan tabel 4.7 di atas, diketahui nilai Sig. *Levene's Test for Equality of Variances* adalah sebesar $2,088 > \alpha 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa varian data antara perusahaan asuransi syariah dan perusahaan asuransi konvensional memiliki varian yang sama.

Tabel 4.8 Hasil *t-test for Equality of Means*

| | | T | df | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | Std. Error Difference | 95% Confidence Interval of the Difference | |
|-----------------|-----------------------------|-------|-------|--------------------|--------------------|-----------------------------|--|-----------|
| | | | | | | | Lower | Upper |
| Hasil Efisiensi | Equal variances assumed | 1.069 | 124 | .287 | .01927105 | .01803002 | -.41542 | .05495752 |
| | Equal variances not assumed | 1.101 | 122,2 | .273 | .01927105 | .01750736 | -.38594 | .05392804 |

Sumber: Software SPSS 24, data diolah.

Asumsi *Equality of Means* ini adalah tabel kedua dalam perhitungan *Independent Sample t-Test*. Pada tabel 4.8 ini diketahui nilai Sig. (2-tailed) pada kolom *Equal variances assumed* sebesar $0,287 > \alpha 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian uji hipotesis yang dapat disimpulkan adalah tidak ada perbedaan nilai efisiensi asuransi syariah dan asuransi konvensional periode 2018 – 2020. Selanjutnya dari table *output* diketahui nilai *Mean Difference* adalah sebesar 0,01927105. Nilai ini menunjukkan selisih antara rata-rata nilai efisiensi perusahaan asuransi syariah dan perusahaan asuransi konvensional $0,7903917 - 0,7711207 = 0,01927105$.

Kesimpulan dari hasil uji *Independent Sample t-Test* pada penelitian ini ialah tidak terdapat perbedaan nilai efisiensi antara perusahaan asuransi syariah dan perusahaan asuransi konvensional, hasil penelitian ini sama dengan penelitian Dewi Rekno Ulansari dan Dina Fitriasia Septiarini (2020) yang menganalisis dan membandingkan nilai efisiensi pada perusahaan asuransi konvensional dan asuransi syariah di Indonesia tahun 2011-2018. Nilai efisiensi 79% pada perusahaan asuransi syariah, dan 77% pada perusahaan asuransi konvensional berdasarkan penelitian Suharyadi dan Agus Herta Sumarto (2017) kedua perusahaan tersebut berada pada tingkat efisiensi yang sama yaitu efisiensi sedang.

Efisiensi dapat diartikan sebagai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan sejumlah output secara optimal dengan input tertentu, atau kemampuan mengelola *input* yang ada secara optimal untuk menghasilkan *output* sebanyak tertentu. Terdapat tiga kondisi efisiensi yang terjadi pada suatu perusahaan yaitu perusahaan menggunakan *input* sama dan menghasilkan *output* lebih banyak, perusahaan menggunakan *input* lebih sedikit dan menghasilkan *output* sama, atau perusahaan menggunakan *input* lebih banyak untuk menghasilkan *output* lebih banyak lagi. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan pada penelitian ini diketahui bahwa tingkat efisiensi suatu perusahaan tidak ditentukan oleh besarnya total pendapatan, total beban, ataupun total modal yang dimiliki perusahaan. Namun tingkat efisiensi ditentukan oleh kemampuan perusahaan dalam menciptakan keuntungan secara maksimal dengan memanfaatkan pengelolaan sumber daya yang dimiliki secara optimal. Sehingga dapat disimpulkan kemampuan manajemen perusahaan asuransi syariah dalam menciptakan produk secara optimal dan meminimalisir biaya yang dibutuhkan, lebih baik dibandingkan dengan perusahaan asuransi konvensional.

BAB V

PENUTUP

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran untuk penelitian selanjutnya.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan diatas menunjukkan kesimpulan bahwa :

- a. Menurut perhitungan efisiensi menggunakan metode SFA terhadap 19 perusahaan asuransi syariah yang terdiri dari 15 perusahaan asuransi jiwa syariah dan 4 perusahaan asuransi umum syariah. Dapat disimpulkan bahwa nilai efisiensi perusahaan asuransi syariah tahun 2018-2020 sebesar 0,7903917. Perusahaan asuransi syariah yang paling efisien adalah PT AIA Financial periode 2019 dan yang paling tidak efisien adalah PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia periode 2018.
- b. Menurut perhitungan efisiensi menggunakan metode SFA terhadap 23 perusahaan asuransi 22 perusahaan asuransi jiwa dan 1 perusahaan asuransi umum. Dapat disimpulkan bahwa nilai efisiensi perusahaan asuransi konvensional tahun 2018-2020 sebesar 0,7711207. Perusahaan asuransi konvensional yang paling efisien adalah PT Heksa Solution Insurance periode 2019 dan yang paling tidak efisien adalah PT Prudential Life Assurance 2020.
- c. Hasil uji beda *Independent Sample t-Test* menggunakan *software* SPSS versi 24 dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang antara rata-rata nilai efisiensi kinerja keuangan perusahaan asuransi syariah dan perusahaan asuransi konvensional. Perusahaan asuransi syariah lebih efisien dibandingkan perusahaan asuransi konvensional.

- d. Nilai efisiensi perusahaan asuransi syariah 79% dan perusahaan asuransi konvensional 77% berada pada tingkat yang sama yaitu efisiensi sedang.
- e. Tingkat efisiensi suatu perusahaan tidak ditentukan oleh besarnya total pendapatan, total beban, ataupun total modal yang dimiliki perusahaan. Namun tingkat efisiensi ditentukan oleh kemampuan perusahaan dalam menciptakan keuntungan secara maksimal dengan memanfaatkan pengelolaan sumber daya yang dimiliki secara optimal.

B. Saran

Penelitian ini hanya mampu menganalisis tingkat efisiensi antar perusahaan asuransi fungsi produksi, diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian dan metode yang lebih baik lagi, sehingga dapat diketahui faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya inefisiensi pada perusahaan yang diteliti. Analisis efisiensi perusahaan asuransi syariah dan asuransi konvensional dengan fungsi produksi menggunakan metode SFA dapat menjadi landasan dalam pengambilan keputusan bagi praktisi maupun regulator industri asuransi di masa mendatang

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Agama Republik Indonesia. (2005). *Al-Qur'an Al Karim dan Terjemahannya*. Semarang: PT Karya Toha Putra Semarang.
- Al-Amri, K. (2015, February 29). Takaful Insurance Efficiency in The GCC Countries. *Journal Sultan Qaboos University*, 31, 344-353.
- Andri, S. (2009). *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*. Depok: Kencana.
- Antonio, M. S. (2013). A Comparative Analysis of Efficiency of Takaful and Conventional Insurance in Malaysia. *Hamdan Bin Mohammed e-University Journals*.
- Antonio, M. S., Ali, M. M., & Akbar, N. (2013). A Comparative Analysis of the Efficiency of Takaful and Conventional Insurance in Malaysia. *Hamdan Bin Mohammed e-University Journals*, 1-6.
- Arif, M. N. (2012). *Lembaga Keuangan Syariah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Azwar, S. (2004). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Coelli, T. J., Rao, D. S., O'Donnell, C. J., & Battese, G. E. (2005). *Introduction to Efficiency and Productivity Analysis (Second Edition)*. Boston: Springer.
- Coelli, T., Rao, D., O'Donnell, C., & Battese, G. (2005). *An Introduction to Efficiency and Productivity Analysis Second Edition*. New York: Springer.
- Farrell, M. (1957). The Measurement of Productive Efficiency. *Jurnal of the Royal Statistical Society*, 120.
- Fauziah, N., Mulyati, H., & Ermawati, W. J. (2020). The Measurement of Efficiency and Factors that Effect Indonesia Sharia Insurance Efficiency. *Journal of Applied Management (JAM)*, 18, 219 - 231.
- Ghaisani, D. A. (2018). *Efisiensi Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi Konvensional dan Asuransi Syariah dengan Pendekatan DEA (Data Envelopment Analysis) Tahun 2014 dan 2015*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Gulo, W. (2000). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Grasindo.

- Hanushek, E. (2010). *A. Making School Work: Improving Performance and*. Washington, D.C: Brookings Institutions Press.
- Hasil Survei Literasi dan Inklusi Keuangan Nasional Meningkatkan*. (2019). Jakarta: www.sikapiuangmu.ojk.go.id.
- Karim, A. (2007). *Ekonomi Mikro Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Luthfiyah, M. F. (2018). *Metodologi penelitian: penelitian kualitatif, tindakan kelas & studi kasus*. Sukabumi: Jejak Publisher.
- Muhammad. (2007). *Lembaga Ekonomi Syari'ah*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Muharam, H., & Pusvitasari, R. (2007). Analisis Perbandingan Efisiensi Bank Syariah di Indonesia Dengan Metode Data Envelopment Analysis. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 2, 86-87.
- Mustafa, Z. (2013). *Mengurai Variabel hingga Instrumentasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ningsih, Y. W., & Suprayogi, N. (2017). Analisis Efisiensi Asuransi Umum Syariah di Indonesia Tahun 2013-2015: Aplikasi Metode Data Envelopment Analysis (DEA). *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 4, 757-772.
- Nuswantoro, U. D. (2019). *Desain Penelitian*. [http://eprints.dinus.ac.id/14589/1/\[Materi\]_4._MP__DESAIN_PENELITI AN.pdf](http://eprints.dinus.ac.id/14589/1/[Materi]_4._MP__DESAIN_PENELITI_AN.pdf).
- OJK. (2019). Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan .
- OJK. (2019). *Statistik IKNB Syariah*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- OJK. (2020). *Statistik Asuransi Indonesia*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- OJK, O. J. (2020). *Statistik Bulanan IKNB Syariah April 2020*. Jakarta: www.ojk.go.id.
- Pertiwi, L. (2007). Efisiensi Pengeluaran Pemerintah Daerah di Propinsi Jawa. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 12, 123-239.
- Purba, R. (2002). *Asuransi Indonesia*. Jakarta : Salemba Empat.
- Purwanti, A. (2016). Analisis Perbandingan Efisiensi pada Industri Asuransi Umum Syariah dan Konvensional di Indonesia dengan Pendekatan Two-Stage Data Envelopment Analysis (DEA). *Universitas Diponegoro*.

- Rabbaniyah, L., & Afandi, A. (2019). Analisis Efisiensi Perbankan Syariah di Indonesia Metode Stochastic Frontier Analysis. *Conference on Islamic Management, Accounting, and Economics (CIMA) Proceeding* (pp. 200 - 211). Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Rahman, M. A. (2013). Comparative Study on the Efficiency of Bangladeshi Conventional and Islamic Life Insurance Industry: A Non-Parametric Approach. *Asian Business Review*, 88 - 99.
- Rai, I. G. (2008). *Audit Kinerja pada Sektor Publik*. Jakarta : Salemba Empat.
- Rismansyah, S. (2015). Analisis Pengakuan Pendapatan dan Beban Pada PT. Wahana Bumi Riau Cabang Palembang. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 51-74.
- Rosalie, E., & Budiarmo, N. S. (2017). Analisis Pengakuan Pendapatan dan Beban Menurut PSAK No. 28 pada PT. Asuransi Tri Pakarta Cabang Manado. *Jurnal Accountability*, 81-91.
- Rusydiana, A. S., & Nugroho, T. (2017). Measuring Efficiency of Life Insurance Institution in Indonesia: Data Envelopment Analysis Approach. *Global Review of Islamic Economics and Business*, 012-024.
- Sandy, T. A. (2018). *Analisis Komparatif Tingkat Efisiensi Perbankan Syariah dan Perbankan Konvensional Menggunakan Metode Stochastic Frontier Analysis (SFA) (Studi pada Bank Umum Syariah*. Lampung: Universitas Lampung.
- Santoso, S. (2014). *Statistik Multivariat Edisi Revisi*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Shafique, M. N., Ahmad, N., Ahmad, H., & Adil, M. Y. (2015). Comparative Study Of The Efficiency Of Takaful And Conventional Insurance In Pakistan. *International Journal Of Accounting Research*, 2.
- Shihab, M. Q. (2009). *Tafsir Al-Mishbah*. Jakarta: Lentera Hati.
- Sugiono. (2005). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Suharyadi, & Sumarto, A. H. (2017). Analisis Efisiensi Industri Perbankan Indonesia dengan Menggunakan Metode Paranetrik: Distribution Free Approach. *MIX: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 80 - 96.

- Sunarsih, & Fitriyani. (2018, Januari). Analisis Efisiensi Asuransi Syariah di Indonesia tahun 2014-2016 dengan Metode Data Envelopment Analysis (DEA). *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*, 4, 9-21.
- Susilo, Y. S., & et.al. (2000). *Bank & Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta : Salemba Empat.
- Suswandi. (2007). *Analisa Efisiensi Perbankan Syariah di Indonesia : Metode Stochastic Frontier Approach/SFA*. Yogyakarta : Universitas Islam Indonesia.
- Tuffahati, H., Mardian, S., & Suprpto, E. (2016). Pengukuran Efisiensi Asuransi Syariah dengan Data Envelopment Analysis (DEA). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, 4.
- Tutik, V., Muslichah, & Junaidi. (2018). Analisis Perbandingan Tingkat Efisiensi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia dengan Menggunakan Metode Stochastic Frontier Analysis (SFA) Periode 2014-2016. *E-JRA Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang*, 82-94.
- Ulansari, D. R., & Septiarini, D. F. (2020). A Comparative Study of the Efficiency of Conventional and Sharia Insurance in Indonesia. *Jurnal Keuangan dan Perbankan University of Merdeka Malang*, 202 - 213.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Hasil Analisis Statistik Deskriptif Asuransi Syariah SPSS versi 24

```
GET DATA
  /TYPE=XLSX
  /FILE='D:\SKRIPLOVE AFIFAH\SKRIPLOVE\data\SPSS\Statistik Deskriptif.xlsx'
  /SHEET=name 'Syariah'
  /CELLRANGE=FULL
  /READNAMES=ON
  /DATATYPEMIN PERCENTAGE=95.0
  /HIDDEN IGNORE=YES.
EXECUTE.
DATASET NAME DataSet1 WINDOW=FRONT.
DESCRIPTIVES VARIABLES=Pendapatan Modal Beban
  /STATISTICS=MEAN SUM STDDEV VARIANCE RANGE MIN MAX SEMEAN.
```

Descriptives

| | | Notes |
|----------------|--------------------------------|----------------------|
| Output Created | | 30-SEP-2020 07:26:33 |
| Comments | | |
| Input | Active Dataset | DataSet1 |
| | Filter | <none> |
| | Weight | <none> |
| | Split File | <none> |
| | N of Rows in Working Data File | 57 |

| | | |
|------------------------|-----------------------|---|
| Missing Value Handling | Definition of Missing | User defined missing values are treated as missing. |
| | Cases Used | All non-missing data are used. |
| Syntax | | DESCRIPTIVES VARIABLES=Pendapatan Modal Beban /STATISTICS=MEAN SUM STDDEV VARIANCE RANGE MIN MAX SEMEAN. |
| Resources | Processor Time | 00:00:00.00 |
| | Elapsed Time | 00:00:00.00 |

[DataSet1]

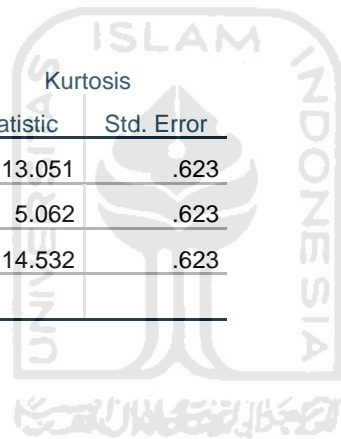
Descriptive Statistics

| | N Statistic | Range Statistic | Minimum Statistic | Maximum Statistic | Sum Statistic | Mean Statistic | Std. Error | Std. Deviation Statistic | Variance Statistic |
|------------|----------------|--------------------|----------------------|----------------------|------------------|-------------------|--------------|-----------------------------|-----------------------|
| Pendapatan | 57 | 1431465.01 | 143.95 | 1431608.96 | 6881972.35 | 120736.3570 | 38768.94164 | 292699.09060 | 85672757630.000 |
| Modal | 57 | 3053818.84 | 26636.98 | 3080455.82 | 23966917.04 | 420472.2288 | 102084.34660 | 770719.91560 | 594009188300.000 |

| | | | | | | | | | |
|--------------------|----|-----------|-------|-----------|------------|------------|-------------|--------------|-----------------|
| Beban | 57 | 810760.43 | 93.97 | 810854.40 | 3997996.39 | 70140.2875 | 21687.94679 | 163740.40750 | 26810921060.000 |
| Valid N (listwise) | 57 | | | | | | | | |

Descriptive Statistics

| | N | Skewness | | Kurtosis | |
|--------------------|----|-----------|------------|-----------|------------|
| | | Statistic | Std. Error | Statistic | Std. Error |
| Pendapatan | 57 | 3.688 | .316 | 13.051 | .623 |
| Modal | 57 | 2.504 | .316 | 5.062 | .623 |
| Beban | 57 | 3.904 | .316 | 14.532 | .623 |
| Valid N (listwise) | 57 | | | | |



Lampiran 2 : Hasil Analisis Statistik Deskriptif Konvensional SPSS versi 24

```

GET DATA
  /TYPE=XLSX
  /FILE='D:\SKRIPLOVE AFIFAH\SKRIPLOVE\data\SPSS\Statistik Deskriptif.xlsx'
  /SHEET=name 'Konvensional'
  /CELLRANGE=FULL
  /READNAMES=ON
  /DATATYPEMIN PERCENTAGE=95.0
  /HIDDEN IGNORE=YES.
EXECUTE.
DATASET NAME DataSet1 WINDOW=FRONT.
DESCRIPTIVES VARIABLES=Pendapatan Modal Beban
  /STATISTICS=MEAN SUM STDDEV VARIANCE RANGE MIN MAX SEMEAN.

```

Descriptives

| | | Notes |
|------------------------|--------------------------------|---|
| Output Created | | 30-SEP-2020 07:30:04 |
| Comments | | |
| Input | Active Dataset | DataSet1 |
| | Filter | <none> |
| | Weight | <none> |
| | Split File | <none> |
| | N of Rows in Working Data File | 69 |
| Missing Value Handling | Definition of Missing | User defined missing values are treated as missing. |

| | | |
|------------|---|--------------------------------|
| Cases Used | | All non-missing data are used. |
| Syntax | DESCRIPTIVES VARIABLES=Pendapatan Modal Beban /STATISTICS=MEAN SUM STDDEV VARIANCE RANGE MIN MAX SEMEAN. | |
| Resources | Processor Time | 00:00:00.00 |
| | Elapsed Time | 00:00:00.01 |

[DataSet1]

Descriptive Statistics

| | N Statistic | Range Statistic | Minimum Statistic | Maximum Statistic | Sum Statistic | Mean Statistic | Std. Error Statistic | Std. Deviation Statistic | Variance Statistic |
|-----------------------|----------------|--------------------|----------------------|----------------------|------------------|-------------------|-------------------------|-----------------------------|-----------------------|
| Pendapatan | 69 | 15229078.50 | 14466.50 | 15243545.00 | 128205668.70 | 1858053.1700 | 375292.45240 | 3117413.24000 | 9718265312000.000 |
| Modal | 69 | 14094087.69 | 98368.31 | 14192456.00 | 155978629.00 | 2260559.8400 | 363461.01760 | 3019133.96200 | 9115169880000.000 |
| Beban | 69 | 13306114.00 | 656.00 | 13306770.00 | 131760118.20 | 1909566.9310 | 356035.47130 | 2957452.74200 | 8746526720000.000 |
| Valid N (listwise) | 69 | | | | | | | | |

Descriptive Statistics

| | N | Skewness | | Kurtosis | |
|--------------------|-----------|-----------|------------|-----------|------------|
| | Statistic | Statistic | Std. Error | Statistic | Std. Error |
| Pendapatan | 69 | 2.717 | .289 | 7.460 | .570 |
| Modal | 69 | 1.872 | .289 | 3.483 | .570 |
| Beban | 69 | 2.257 | .289 | 4.598 | .570 |
| Valid N (listwise) | 69 | | | | |



Lampiran 3 : Hasil Analisis SFA Asuransi Syariah dan Asuransi Konvensional dengan *Frontier 4.1*

Output from the program FRONTIER (Version 4.1c)

instruction file = terminal

data file = sksk00.txt

Tech. Eff. Effects Frontier (see B&C 1993)

The model is a production function

The dependent variable is logged

the ols estimates are :

| | coefficient | standard-error | t-ratio |
|---------------|-----------------|----------------|-----------------|
| beta 0 | -0.15976781E+00 | 0.41168951E+00 | -0.38807841E+00 |
| beta 1 | 0.22687958E+00 | 0.51233806E-01 | 0.44283179E+01 |
| beta 2 | 0.77677773E+00 | 0.33468323E-01 | 0.23209341E+02 |
| sigma-squared | 0.28794402E+00 | | |

log likelihood function = -0.98833787E+02

the estimates after the grid search were :

| | |
|---------|----------------|
| beta 0 | 0.18141177E+00 |
| beta 1 | 0.22687958E+00 |
| beta 2 | 0.77677773E+00 |
| delta 0 | 0.00000000E+00 |

sigma-squared 0.39749171E+00

gamma 0.46000000E+00

iteration = 0 func evals = 20 llf = -0.98600301E+02

0.18141177E+00 0.22687958E+00 0.77677773E+00 0.00000000E+00

0.39749171E+00

0.46000000E+00

gradient step

iteration = 5 func evals = 46 llf = -0.98431759E+02

0.10503748E+00 0.23468180E+00 0.77076512E+00 -0.26501166E+00

0.45014840E+00

0.53168712E+00

iteration = 10 func evals = 134 llf = -0.98071601E+02

0.15665953E+00 0.23395576E+00 0.76958065E+00 -0.10767875E+01

0.72495593E+00

0.73716974E+00

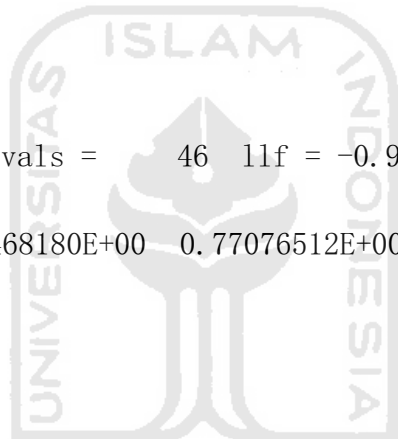
iteration = 15 func evals = 227 llf = -0.97867784E+02

0.10517013E+00 0.23589064E+00 0.76993906E+00 -0.26646363E+01

0.11721969E+01

0.83715317E+00

iteration = 20 func evals = 338 llf = -0.97769174E+02



0.86396508E-01 0.23639984E+00 0.77031107E+00-0.46406472E+01
0.17191655E+01

0.88663916E+00

iteration = 25 func evals = 448 llf = -0.97730486E+02

0.81760024E-01 0.23574544E+00 0.77089971E+00-0.66801106E+01
0.22798359E+01

0.91387189E+00

iteration = 30 func evals = 561 llf = -0.97703947E+02

0.72100623E-01 0.23611020E+00 0.77104887E+00-0.91596219E+01
0.29647844E+01

0.93244606E+00

iteration = 35 func evals = 675 llf = -0.97684114E+02

0.80476341E-01 0.23506296E+00 0.77142093E+00-0.12702070E+02
0.39506811E+01

0.94988972E+00

iteration = 40 func evals = 791 llf = -0.97669911E+02

0.56034675E-01 0.23774932E+00 0.77060701E+00-0.16943273E+02
0.51411664E+01

0.96159200E+00

iteration = 45 func evals = 901 llf = -0.97663910E+02

0.73885733E-01 0.23552073E+00 0.77140317E+00 -0.19627920E+02
0.58970199E+01

0.96645567E+00

pt better than entering pt cannot be found

iteration = 46 func evals = 912 llf = -0.97663910E+02

0.73885733E-01 0.23552073E+00 0.77140317E+00 -0.19627920E+02
0.58970199E+01

0.96645567E+00

the final mle estimates are :

| | coefficient | standard-error | t-ratio |
|---------------|-----------------|----------------|-----------------|
| beta 0 | 0.73885733E-01 | 0.39254552E+00 | 0.18822208E+00 |
| beta 1 | 0.23552073E+00 | 0.47780078E-01 | 0.49292662E+01 |
| beta 2 | 0.77140317E+00 | 0.31834341E-01 | 0.24231793E+02 |
| delta 0 | -0.19627920E+02 | 0.33792685E+02 | -0.58083339E+00 |
| sigma-squared | 0.58970199E+01 | 0.95466564E+01 | 0.61770527E+00 |
| gamma | 0.96645567E+00 | 0.56947000E-01 | 0.16971143E+02 |

log likelihood function = -0.97663910E+02

LR test of the one-sided error = 0.23397530E+01

with number of restrictions = 2

[note that this statistic has a mixed chi-square distribution]

number of iterations = 46

(maximum number of iterations set at : 100)

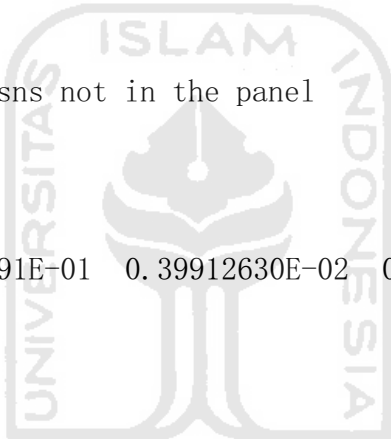
number of cross-sections = 42

number of time periods = 3

total number of observations = 126

thus there are: 0 obsns not in the panel

covariance matrix :



0.15409198E+00 -0.15273491E-01 0.39912630E-02 0.56600139E+00 -
0.15821044E+00
-0.47485585E-03
-0.15273491E-01 0.22829359E-02 -0.12256541E-02 -0.76824247E-01
0.21795471E-01
0.69305137E-04
0.39912630E-02 -0.12256541E-02 0.10134253E-02 0.27902265E-01 -
0.79464758E-02
-0.26500890E-04
0.56600139E+00 -0.76824247E-01 0.27902265E-01 0.11419456E+04 -
0.32260006E+03
-0.19192926E+01

-0.15821044E+00 0.21795471E-01 -0.79464758E-02 -0.32260006E+03
0.91138648E+02

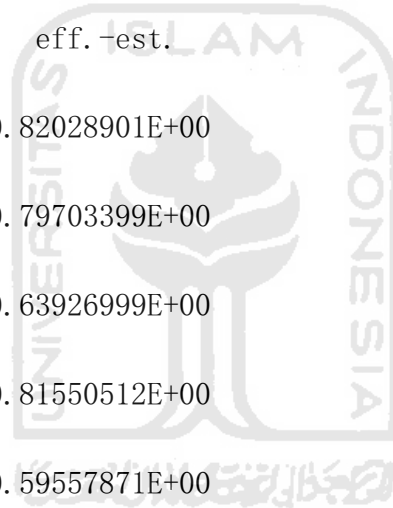
0.54214215E+00

-0.47485585E-03 0.69305137E-04 -0.26500890E-04 -0.19192926E+01
0.54214215E+00

0.32429609E-02

technical efficiency estimates :

| firm | year | eff. -est. |
|------|------|----------------|
| 1 | 1 | 0.82028901E+00 |
| 2 | 1 | 0.79703399E+00 |
| 3 | 1 | 0.63926999E+00 |
| 4 | 1 | 0.81550512E+00 |
| 5 | 1 | 0.59557871E+00 |
| 6 | 1 | 0.80615102E+00 |
| 7 | 1 | 0.76646914E+00 |
| 8 | 1 | 0.79763487E+00 |
| 9 | 1 | 0.65924125E+00 |
| 10 | 1 | 0.80825717E+00 |
| 11 | 1 | 0.78979932E+00 |
| 12 | 1 | 0.83890299E+00 |



| | | |
|----|---|----------------|
| 13 | 1 | 0.82527973E+00 |
| 14 | 1 | 0.62955742E+00 |
| 15 | 1 | 0.49200090E+00 |
| 16 | 1 | 0.86699865E+00 |
| 17 | 1 | 0.81847149E+00 |
| 18 | 1 | 0.75673987E+00 |
| 19 | 1 | 0.70123317E+00 |
| 20 | 1 | 0.75228326E+00 |
| 21 | 1 | 0.77199305E+00 |
| 22 | 1 | 0.74100151E+00 |
| 23 | 1 | 0.79519129E+00 |
| 24 | 1 | 0.74973697E+00 |
| 25 | 1 | 0.62170096E+00 |
| 26 | 1 | 0.83049921E+00 |
| 27 | 1 | 0.81690459E+00 |
| 28 | 1 | 0.65385572E+00 |
| 29 | 1 | 0.81744962E+00 |
| 30 | 1 | 0.73708176E+00 |
| 31 | 1 | 0.77243310E+00 |



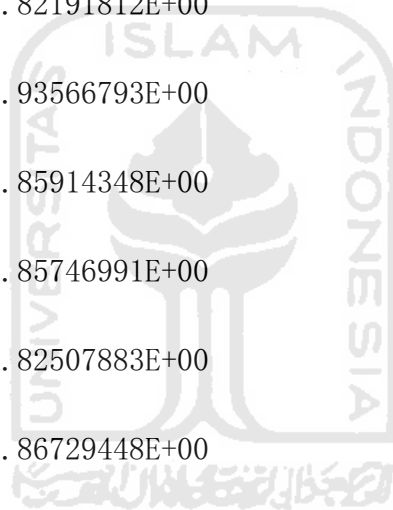
| | | |
|----|---|----------------|
| 32 | 1 | 0.74999219E+00 |
| 33 | 1 | 0.87910988E+00 |
| 34 | 1 | 0.82765609E+00 |
| 35 | 1 | 0.83307321E+00 |
| 36 | 1 | 0.86812421E+00 |
| 37 | 1 | 0.83616957E+00 |
| 38 | 1 | 0.77578952E+00 |
| 39 | 1 | 0.78941220E+00 |
| 40 | 1 | 0.82626949E+00 |
| 41 | 1 | 0.73741842E+00 |
| 42 | 1 | 0.80481497E+00 |
| 1 | 2 | 0.82613117E+00 |
| 2 | 2 | 0.80385810E+00 |
| 3 | 2 | 0.52595444E+00 |
| 4 | 2 | 0.89802433E+00 |
| 5 | 2 | 0.74003667E+00 |
| 6 | 2 | 0.87391926E+00 |
| 7 | 2 | 0.86450521E+00 |
| 8 | 2 | 0.79656325E+00 |



| | | |
|----|---|----------------|
| 9 | 2 | 0.82858606E+00 |
| 10 | 2 | 0.80775555E+00 |
| 11 | 2 | 0.80654589E+00 |
| 12 | 2 | 0.84692215E+00 |
| 13 | 2 | 0.83287199E+00 |
| 14 | 2 | 0.87121469E+00 |
| 15 | 2 | 0.85503703E+00 |
| 16 | 2 | 0.80023596E+00 |
| 17 | 2 | 0.82296668E+00 |
| 18 | 2 | 0.72913801E+00 |
| 19 | 2 | 0.81026479E+00 |
| 20 | 2 | 0.84404070E+00 |
| 21 | 2 | 0.84791915E+00 |
| 22 | 2 | 0.76295095E+00 |
| 23 | 2 | 0.81189943E+00 |
| 24 | 2 | 0.83039645E+00 |
| 25 | 2 | 0.68332227E+00 |
| 26 | 2 | 0.83375750E+00 |
| 27 | 2 | 0.86266104E+00 |



| | | |
|----|---|----------------|
| 28 | 2 | 0.72200008E+00 |
| 29 | 2 | 0.81966305E+00 |
| 30 | 2 | 0.74144580E+00 |
| 31 | 2 | 0.81904671E+00 |
| 32 | 2 | 0.84521270E+00 |
| 33 | 2 | 0.87919300E+00 |
| 34 | 2 | 0.82191812E+00 |
| 35 | 2 | 0.93566793E+00 |
| 36 | 2 | 0.85914348E+00 |
| 37 | 2 | 0.85746991E+00 |
| 38 | 2 | 0.82507883E+00 |
| 39 | 2 | 0.86729448E+00 |
| 40 | 2 | 0.83003523E+00 |
| 41 | 2 | 0.32043442E+00 |
| 42 | 2 | 0.80954134E+00 |
| 1 | 3 | 0.79258570E+00 |
| 2 | 3 | 0.75816209E+00 |
| 3 | 3 | 0.81709186E+00 |
| 4 | 3 | 0.89613395E+00 |



| | | |
|----|---|----------------|
| 5 | 3 | 0.72233982E+00 |
| 6 | 3 | 0.88188603E+00 |
| 7 | 3 | 0.82934255E+00 |
| 8 | 3 | 0.79721158E+00 |
| 9 | 3 | 0.81344016E+00 |
| 10 | 3 | 0.80909438E+00 |
| 11 | 3 | 0.84271067E+00 |
| 12 | 3 | 0.85062757E+00 |
| 13 | 3 | 0.80506179E+00 |
| 14 | 3 | 0.86604066E+00 |
| 15 | 3 | 0.83202850E+00 |
| 16 | 3 | 0.78764150E+00 |
| 17 | 3 | 0.82408834E+00 |
| 18 | 3 | 0.74204697E+00 |
| 19 | 3 | 0.81984853E+00 |
| 20 | 3 | 0.79141215E+00 |
| 21 | 3 | 0.75633227E+00 |
| 22 | 3 | 0.76072134E+00 |
| 23 | 3 | 0.82654853E+00 |



| | | |
|----|---|----------------|
| 24 | 3 | 0.79023314E+00 |
| 25 | 3 | 0.51210390E+00 |
| 26 | 3 | 0.81985277E+00 |
| 27 | 3 | 0.50897773E+00 |
| 28 | 3 | 0.69144201E+00 |
| 29 | 3 | 0.81689405E+00 |
| 30 | 3 | 0.78754766E+00 |
| 31 | 3 | 0.68145055E+00 |
| 32 | 3 | 0.80545489E+00 |
| 33 | 3 | 0.86696676E+00 |
| 34 | 3 | 0.54654158E+00 |
| 35 | 3 | 0.82524043E+00 |
| 36 | 3 | 0.82606417E+00 |
| 37 | 3 | 0.84802249E+00 |
| 38 | 3 | 0.72668995E+00 |
| 39 | 3 | 0.31084941E+00 |
| 40 | 3 | 0.81861069E+00 |
| 41 | 3 | 0.65608661E+00 |
| 42 | 3 | 0.81522944E+00 |



mean efficiency = 0.77983852E+00

summary of panel of observations:

(1 = observed, 0 = not observed)

| t: | 1 | 2 | 3 | |
|----|---|---|---|---|
| n | | | | |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 3 |
| 2 | 1 | 1 | 1 | 3 |
| 3 | 1 | 1 | 1 | 3 |
| 4 | 1 | 1 | 1 | 3 |
| 5 | 1 | 1 | 1 | 3 |
| 6 | 1 | 1 | 1 | 3 |
| 7 | 1 | 1 | 1 | 3 |
| 8 | 1 | 1 | 1 | 3 |
| 9 | 1 | 1 | 1 | 3 |
| 10 | 1 | 1 | 1 | 3 |
| 11 | 1 | 1 | 1 | 3 |



| | | | | |
|----|---|---|---|---|
| 12 | 1 | 1 | 1 | 3 |
| 13 | 1 | 1 | 1 | 3 |
| 14 | 1 | 1 | 1 | 3 |
| 15 | 1 | 1 | 1 | 3 |
| 16 | 1 | 1 | 1 | 3 |
| 17 | 1 | 1 | 1 | 3 |
| 18 | 1 | 1 | 1 | 3 |
| 19 | 1 | 1 | 1 | 3 |
| 20 | 1 | 1 | 1 | 3 |
| 21 | 1 | 1 | 1 | 3 |
| 22 | 1 | 1 | 1 | 3 |
| 23 | 1 | 1 | 1 | 3 |
| 24 | 1 | 1 | 1 | 3 |
| 25 | 1 | 1 | 1 | 3 |
| 26 | 1 | 1 | 1 | 3 |
| 27 | 1 | 1 | 1 | 3 |
| 28 | 1 | 1 | 1 | 3 |
| 29 | 1 | 1 | 1 | 3 |
| 30 | 1 | 1 | 1 | 3 |



| | | | | |
|----|---|---|---|---|
| 31 | 1 | 1 | 1 | 3 |
| 32 | 1 | 1 | 1 | 3 |
| 33 | 1 | 1 | 1 | 3 |
| 34 | 1 | 1 | 1 | 3 |
| 35 | 1 | 1 | 1 | 3 |
| 36 | 1 | 1 | 1 | 3 |
| 37 | 1 | 1 | 1 | 3 |
| 38 | 1 | 1 | 1 | 3 |
| 39 | 1 | 1 | 1 | 3 |
| 40 | 1 | 1 | 1 | 3 |
| 41 | 1 | 1 | 1 | 3 |
| 42 | 1 | 1 | 1 | 3 |



42 42 42 126

Lampiran 5 : Hasil Uji Beda Independent Sample t-Test SPSS versi 24

```

NEW FILE.
DATASET NAME DataSet3 WINDOW=FRONT.

GET DATA
  /TYPE=XLSX
  /FILE='G:\Efisiensi 7 Nov 20.xlsx'
  /SHEET=name 'Sheet3'
  /CELLRANGE=FULL
  /READNAMES=OFF
  /DATATYPEMIN PERCENTAGE=95.0
  /HIDDEN IGNORE=YES.
EXECUTE.
DATASET NAME DataSet4 WINDOW=FRONT.
T-TEST GROUPS=Asuransi(1 2)
  /MISSING=ANALYSIS
  /VARIABLES=Efisiensi
  /CRITERIA=CI(.95).
    
```

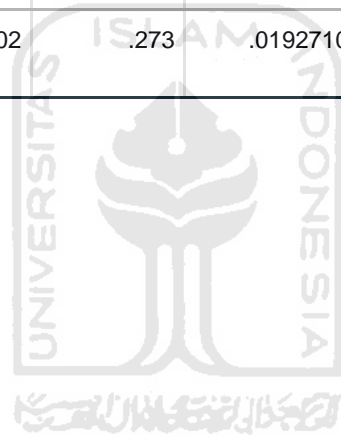


Group Statistics

| | Asuransi | N | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean |
|-----------------|-----------------------|----|----------|----------------|-----------------|
| Hasil Efisiensi | Asuransi Syariah | 57 | .7903917 | .08267703 | .01095084 |
| | Asuransi Konvensional | 69 | .7711207 | .11346577 | .01365967 |

Independent Samples Test

| | | Levene's Test for Equality of Variances | | t-test for Equality of Means | | | | | | |
|-----------------|-----------------------------|---|------|------------------------------|---------|-----------------|-----------------|-----------------------|---|-----------|
| | | F | Sig. | t | df | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | Std. Error Difference | 95% Confidence Interval of the Difference | |
| | | | | | | | | | Lower | Upper |
| Hasil Efisiensi | Equal variances assumed | 2.088 | .151 | 1.069 | 124 | .287 | .01927105 | .01803002 | -.01641542 | .05495752 |
| | Equal variances not assumed | | | 1.101 | 122.202 | .273 | .01927105 | .01750736 | -.01538594 | .05392804 |



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Lampung tepatnya di daerah Terbanggi Besar pada tanggal 30 April 1998. Penulis adalah anak pertama dari dua bersaudara, dari pasangan orang tua bernama Slamet Raharjo dan Sumini. Saudari penulis bernama Najwa Hasna Khairunnisa. Alamat asal penulis adalah Dusun VII RT 43 RW 00 BTN C1 No.46 Lempuyang Bandar, Way Pengubuan, Lampung Tengah, Lampung. Namun sekarang penulis berdomisili di Yogyakarta dengan alamat RT 04 RW 02 Jelapan, Sindumartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta. Penulis dapat dihubungi melalui whatsapp dengan nomor 085290695752 atau melalui alamat email yunitanurafifah03@gmail.com.

Pendidikan menengah atas penulis tempuh di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta, dan lulus pada tahun 2016. Di tahun yang sama juga penulis melanjutkan studi ke Universitas Islam Indonesia, Program Studi Ekonomi Islam. Selama duduk di bangku perkuliahan penulis mengikuti beberapa organisasi diantaranya FKEI (Forum Komunikasi Ekonomi Islam), KAMMI (Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia), dan FOSSEI (Forum Silaturahmi Studi Ekonomi Islam)